



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

# FOCUSING IN THE RIGHT PATH



**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo, Gresik - 61177  
Telp. 062-31 750 7303, 750 7791, Fax. 062-31 750 7302  
secretary@bjm.co.id

Laporan Tahunan  
*Annual Report*

**2009**



## Daftar Isi

table of content

01   Fokus Dan Terarah. 1	Kinerja Keuangan. 21
<i>Focusing in the Right Path</i>	<i>Financial Performance</i>
02   Tentang Perusahaan. 2	Periode Pengumpulan Piutang. 21
<i>The Company in Brief</i>	<i>Average Collection Period</i>
03   Sekilas Kinerja 2009. 3	Kemampuan Membayar Hutang. 22
<i>Performance Highlights 2009</i>	<i>Capacity To Pay Debts</i>
04   Ikhtisar Keuangan. 4	Ikatan Material Investasi
<i>Financial Highlights</i>	Barang Modal. 22
05   Sambutan Dewan Komisaris. 6	<i>Material Ties For The Investment</i>
<i>Message from The Board of Commissioners</i>	<i>Of Capital Goods</i>
06   Laporan Dewan Direksi. 8	Analisa Kejadian Luar Biasa. 22
<i>Report from the Board of Directors</i>	<i>The Analysis Of Extraordinary Events</i>
07   Profil Perusahaan. 10	Analisa Komponen Substansial
<i>Corporate Profiles</i>	Untuk Mengetahui Hasil Usaha. 22
Data Korporasi. 10	<i>The Analysis Of Substantial Components</i>
<i>Corporate Data</i>	<i>To Calculate The Company's Income</i>
Pendirian Perusahaan. 10	Dampak Perubahan Harga
<i>The Company's Establishment</i>	Terhadap Hasil Operasional. 22
Kegiatan Usaha. 10	<i>Price Changes Impact On Result</i>
<i>Business Activities</i>	<i>Of Operations</i>
Visi & Misi. 11	Peristiwa Setelah Tanggal Neraca. 23
<i>Vision &amp; Mission</i>	<i>Occurrence After Balance Sheet Date</i>
Struktur Organisasi. 11	Prospek Usaha. 23
<i>Organization Structure</i>	<i>Business Prospect</i>
Sumber Daya Manusia. 13	Rencana Manajemen. 23
<i>Human Resource</i>	<i>Management Plan</i>
Data Korporasi. 14	Kebijakan Dividen. 24
<i>Corporate Data</i>	<i>Dividend Policy</i>
Sertifikasi Dan Penghargaan. 15	Realisasi Penggunaan Dana
<i>Certification And Achievement</i>	Hasil Penawaran Umum. 24
Dewan Komisaris. 16	<i>Utilization Of Net Proceeds From</i>
<i>Board Of Commissioners</i>	<i>The Initial Public Offering</i>
Dewan Direksi. 17	Perubahan Peraturan
<i>Board Of Directors</i>	Perundang-undangan Yang
Pemegang Saham. 18	Berpengaruh Terhadap
<i>Shareholders</i>	Laporan Keuangan. 24
Perusahaan Afiliasi. 18	<i>Change Of Rules And</i>
<i>Affiliated Company</i>	<i>Regulations That Could Affect</i>
Kronologis Pencatatan Efek. 18	<i>The Financial Statements</i>
<i>Share Listing Chronology</i>	Perubahan Kebijakan Akuntansi
Perkembangan Harga Saham. 18	Yang Berpengaruh Terhadap
<i>Share Price Movement</i>	Laporan Keuangan. 24
08   Analisa dan Pembahasan Manajemen. 20	<i>Change Of Accounting Policies</i>
<i>Management Discussion and Analysis</i>	<i>That Could Affect The Financial</i>
Segmen Usaha. 20	<i>Statements</i>
<i>Business Segment</i>	09   Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 26
Tinjauan Operasi. 20	<i>Good Corporate Governance</i>
<i>Review Of Operations</i>	10   Surat Pernyataan Dewan Komisaris
	dan Direksi. 36
	<i>Pronouncement</i>
	11   Laporan Keuangan 2009. 37
	<i>Financial Statements 2009</i>

## 01. Fokus dan Terarah

*focusing in the right path*

**FOKUS DAN TERARAH** adalah cara kami, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. mencapai tujuan Perusahaan di tahun 2009. Kami percaya, untuk tumbuh seperti saat ini, kami harus terus melakukan perubahan dan differensiasi dari para kompetitor kami. Melakukan yang terbaik melalui sumber daya manusia, bekerja optimal untuk Pemegang Saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Tekad kami, kini dan mendatang, menjadi perusahaan yang senantiasa mampu memenuhi kebutuhan pasar akan besi beton polos berkualitas tinggi di Indonesia. Selama lebih dari satu dekade, kami terus mengembangkan reputasi sebagai Perusahaan yang mengutamakan nilai dan layanan terbaik. Di setiap langkah, kami berupaya untuk menghasilkan kinerja terbaik dan kemajuan berkelanjutan bagi semua pihak.

Inilah perjalanan kami selama tahun 2009; tentang kinerja, pencapaian dan bagaimana kami meraihnya.

**FOCUSING IN THE RIGHT PATH**, is the way we are, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. to achieve the Company's objectives in 2009. We believe, to truly grow today, we must be different from what we have been in the past and distinct from what our competitors are today. Doing right by our people, doing right for our Shareholders, customers, employees and community.

Our commitment, today and tomorrow, is being a high quality round bar producer in Indonesia. For more than a decade, we strive to build reputation as a Company with the best customer service and value. On our business track, we make continued efforts to drive high performance and ongoing future for all.

This is a chronicle of the year 2009 in our company; the performance that mattered, the impacts we made and the way we dealt with them.





## 02. Tentang Perusahaan *the company in brief*

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. adalah produsen besi beton di Indonesia dengan produk meliputi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang 30,000 ton beton per tahun.

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996. Kantor Pusat dan pabrik terletak di Jl Raya Krikilan NO. 434 Km.28 Kec. Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Perusahaan menggunakan jaringan distributor dan pelayanan kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Hingga saat ini Perusahaan fokus menggarap pasar domestik terutama Jawa Timur yang berkontribusi 62% penjualan, disusul pasar DKI Jakarta sebesar 17%. Sisanya terbagi-bagi di kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tanggal 18 Juli 2001 sejumlah 180.000.000 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*PT. Betonjaya Manunggal Tbk. is iron and steel producers in Indonesia. The Company provides round bar ranging from 6 mm to 12 mm with annual capacity of 30,000 ton.*

*PT. Betonjaya Manunggal Tbk. established on February 27, 1995 and started commercial operations on May 1996. The company's head office and plant are located in Jl Raya Krikilan NO. 434 Km.28 Kec. Driyorejo, Gresik, East Java.*

*In term of marketing, the Company has relied on distributor network and service for domestic potential customer. Currently the Company takes aim to domestic market particularly East Java area with 62% of sales contribution, followed by DKI Jakarta at 17%. While the rest are spread across in West Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.*

*On July 18, 2001, 180,000,000 of shares listed in Indonesia Stock Exchange.*

**Tekad kami, kini dan mendatang, menjadi perusahaan yang senantiasa mampu memenuhi kebutuhan pasar akan besi beton polos berkualitas tinggi di Indonesia.**

*Our commitment, today and tomorrow, is being a high quality round bar producer in Indonesia.*

## 03. Sekilas Kinerja 2009 *performance highlights 2009*

- Pada tanggal 21 Desember 2009, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. membeli saham milik PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 2 % dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 sebagai upaya meningkatkan sinergi usaha.
- Pada tanggal 4, 7, 8 dan 11 Januari 2009, Perusahaan telah melunasi utang usaha pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. sebesar Rp1.296.561.739.
- Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan telah membentuk Internal Audit yang diketuai oleh Agung Nuryanto.
- On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. amounting to 163,429,500 shares or 2% with the acquisition cost amounted to Rp 26,148,720,000 which will be intended for long-term ownership to GDS and enhance the business synergy.
- On January 4, 7, 8 and 11 January, 2009, the Company fully paid its trade accounts payable to PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. amounted to Rp1,296,561,739.
- As of December 29, 2009, has formed Internal Audit chaired by Agung Nuryanto.



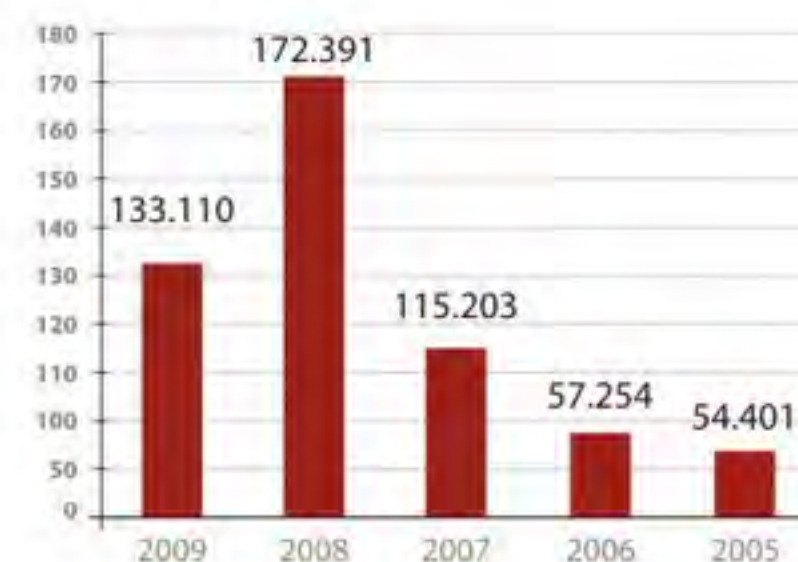


## 04. Ikhtisar Keuangan

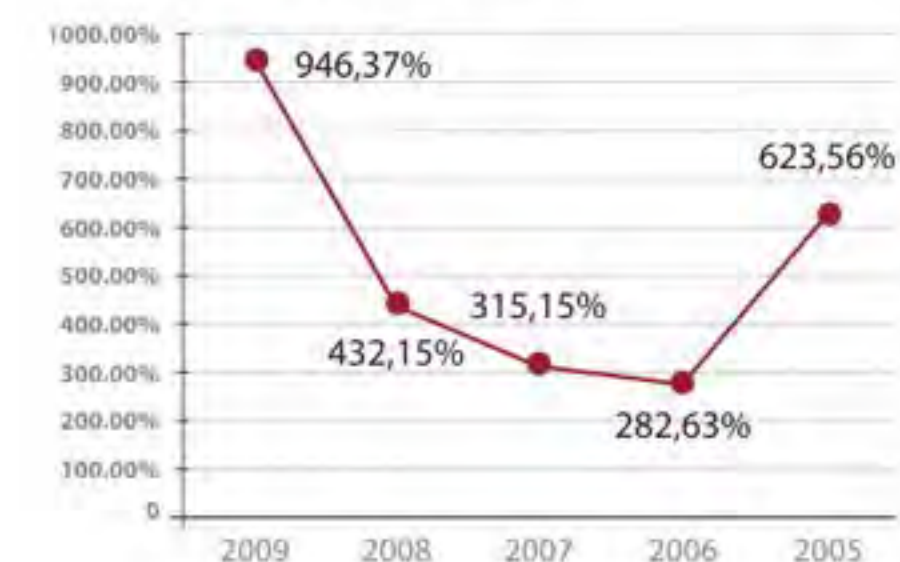
### financial highlights

Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain <i>In million rupiah unless stated otherwise</i>	2009	2008	2007	2006	2005
Penjualan bersih   <i>Net Sales</i>	133.110	172.391	115.203	57.254	54.401
Laba/(Rugi) kotor   <i>Gross Profit (loss)</i>	22.049	29.550	16.346	4.619	4.318
Laba/(Rugi) usaha   <i>Income/(loss) from operation</i>	16.934	24.873	11.888	1.196	2.071
Laba/(Rugi) Bersih   <i>Net income/(loss)</i>	9.388	20.823	8.784	818	1.750
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar) <i>Total Outstanding Shares (in thousand shares)</i>	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000
Laba per Saham Dasar   <i>Basic Earnings per Share</i> ( dalam Rupiah   <i>in Rupiah</i> )	52.16	115,68	48,80	4,54	9,72
Aset Lancar   <i>Current Assets</i>	35.082	60.424	34.365	19.863	12.665
Aset Tidak Lancar   <i>Non current assets</i>	34.702	10.085	12.104	13.811	15.056
Jumlah Asset Total   <i>Total Assets</i>	69.784	70.509	46.469	33.674	27.721
Jumlah Investasi   <i>Total Investment</i>	69.784	70.509	46.469	33.674	27.721
Modal Kerja Bersih   <i>Net working capital</i>	31.374	46.442	23.461	12.835	10.634
Kewajiban Lancar   <i>Current Liabilities</i>	3.708	13.982	10.904	7.028	2.031
Jumlah Kewajiban   <i>Total Liabilities</i>	5.157	15.271	12.054	8.042	2.907
Jumlah Ekuitas   <i>Total Equity</i>	64.626	55.238	34.415	25.632	24.814
<b>Rasio Operasional &amp; Keuangan   <i>Operational &amp; Financial Ratio</i></b>					
Rasio laba bersih terhadap Asset   <i>Return on Assets</i>	13,46%	29,53%	18,90%	2,43%	6,31%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas   <i>Return on Equity</i>	14,53%	37,70%	25,52%	3,19%	7,05%
Rasio lancar   <i>Current Ratio</i>	946,16%	432,15%	315,15%	282,63%	623,56%
Rasio kewajiban terhadap aset   <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	7,39%	21,66%	25,94%	23,88%	10,49%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas   <i>Debt to Equity Ratio</i>	7,98%	27,64%	35,03%	31,38%	11,72%

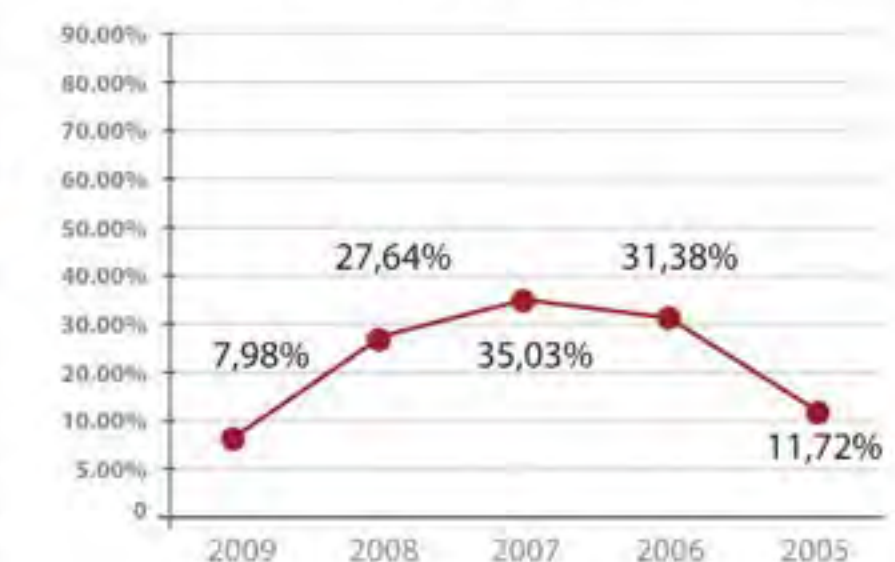
Penjualan bersih | *Net Sales*



Rasio lancar | *Current Ratio*



Rasio kewajiban terhadap ekuitas | *Debt to Equity Ratio*





## 05. Sambutan Dewan Komisaris

*message from the board of commissioners*

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2009 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian nasional mengingat gejala ekonomi global belum sepenuhnya usai. Perekonomian domestik pada 2009 tumbuh cukup tinggi mencapai 4,3% dengan inflasi tercatat sebesar 2,78%, di bawah sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar 4,5%. Rendahnya inflasi di tahun 2009 sejalan dengan moderatnya pertumbuhan ekonomi, menguatnya nilai tukar Rupiah, menurunnya harga-harga komoditas dunia. Namun demikian, kami memahami hal ini sebagai tantangan dalam menjalankan usaha. Menyikapi hal tersebut, kami melakukan langkah-langkah strategis dengan memperluas target pemasaran serta terus melakukan pembinaan terhadap para pelanggan yang selama ini loyal kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang manajemen PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah berupaya maksimal dalam meningkatkan kinerjanya di tahun 2009. Hal ini tercermin dari langkah penting yang diambil Perusahaan berupa investasi saham kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. sebesar 1,99 % dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000. PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. adalah pemasok waste plate untuk PT. Betonjaya Manunggal Tbk. dengan kapasitas produksi 400.000 per tahun dan menyumbang 60% dari total biaya produksi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2009, manajemen juga menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah-masalah di bidang sosial dan kemasyarakatan. Demikian halnya perhatian manajemen pada pengembangan sumber daya manusia yang efektif. Berbagai kegiatan yang mencakup pelatihan ketrampilan dan seminar telah dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan dan kualitas individu maupun tim dalam menghadapi tantangan di depan.

*Dear Shareholders,*

*The year 2009 was indeed a crucial year for national economy since the fluctuation of global economy was not over yet. Domestic economy in 2009 grew by 4.3% with inflation rates of 2.78%, under the Bank of Indonesia's projection of 4.5%. Low inflation in 2009 was in line with moderate economic growth, strengthening Rupiah exchange rates, declining world commodity prices. However, we perceived it as challenges in business. Thus, we took a series of strategic steps by expanding target markets and also developing relationship with loyal customers.*

*The Board of Commissioners recognizes that the management had made extraordinary efforts to enhance the Company's performance in 2009. The Company has bought shares of stock of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. amounting to 1.99% with acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000. PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. is a major supplier of waste plate for PT. Betonjaya Manunggal Tbk. with production capacity of 400,000/year and contributed 60% of the Company's production cost.*

*Throughout 2009, the management has demonstrated the concern with social and community as well as the effectiveness of human resource development. A series of activities in form of training and seminar have been conducted to improve capability and quality of our people in answering the future challenges.*

Pada kesempatan yang sama, manajemen secara berkesinambungan berupaya memperkuat transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran sebagai kunci dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah mereview Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Komite Audit secara aktif dan efektif telah melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya selama tahun 2009. Kinerja Komite Audit tersebut telah banyak berperan dalam memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang efektif atas kegiatan Perusahaan, khususnya dalam meningkatkan jajaran manajemen agar membawa Perusahaan meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh karyawan Perusahaan atas dukungan dan kerjasama yang tiada henti. Harapan kami di tahun mendatang, kondisi perekonomian dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya akan membawa perubahan yang lebih baik bagi industri beton dan baja nasional sehingga memberikan prospek yang lebih cerah bagi Perusahaan di tahun 2010. Kami yakin, melalui kerja sama kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan akan terus berhasil dalam mempertahankan kinerja yang optimal, bahkan meningkat lebih tinggi lagi di tengah-tengah peluang dan tantangan di masa mendatang.

*The management also emphasized ongoing efforts to promote transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as key factors behind the implementation of good corporate governance. Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Financial Statements for the year ending December 31, 2009. The Audit Committee has actively and effectively carried out its responsibility during 2009. Audit Committee enabling the Board of Commissioners to effectively conduct its oversight function, particularly in stimulating the management to bring the Company into sustainable growth.*

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude for the Shareholders, customers, partners and all staffs for their relentless support and contribution. In the coming year, we expect that the world economy as a whole, particularly in Indonesia will have tremendous impact on the iron and steel industry and the future will likely continue to be more positive for the Company in 2010. We believe, with synergy of all stakeholders, the Company could manage to show favorable performance, even higher than before, in the midst of opportunities and challenges ahead.*



Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris | *For and behalf of the Board of Commissioner,*  
Surabaya 23 April 2010 | *April 23, 2010*

  
**Gwie Gunato Gunawan**  
*Komisaris Utama | President Commissioner*



## 06. Laporan Dewan Direksi

*report from the board of directors*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Tuhan YME perkenankan saya atas nama Direksi PT. Betonjaya Manunggal Tbk., menyampaikan kinerja Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian di tanah air serta dunia usaha pada umumnya. Krisis ekonomi tahun lalu berdampak negatif terhadap industri baja global dan domestik. Harga baja turun hingga 60% dari harga tertinggi US\$1.125 per ton akibat anjloknya permintaan baja global seperti Amerika Serikat (AS), kawasan Uni Eropa, dan Asia khususnya China dan India. Hal serupa juga terjadi di industri baja lokal. Utilitas baja nasional pun hanya 35%-40% dari kapasitas 7,06 juta ton per tahun.

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. menutup tahun 2009 dengan angka penjualan mencapai Rp133,11 miliar atau menurun sebesar 23% dibandingkan tahun 2008 yang mencapai Rp172,39 miliar. Perusahaan juga membukukan laba usaha sebesar Rp16,93 miliar, menurun 32% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp24,87 miliar. Sementara laba bersih tahun ini tercatat sebesar Rp9,38 miliar atau turun sebesar 55% dari Rp20,82 miliar.

Mengingat faktor keterbatasan bahan baku masih menjadi kendala bagi perkembangan industri baja nasional, keamanan pasokan bahan baku sangat penting bagi perusahaan. Oleh sebab itu, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. menyambut baik dilepasnya saham perdana oleh PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. pada tahun 2009. Investasi saham Perusahaan sebesar 2% diharapkan akan memperkuat kinerja dan eksistensi Perusahaan di masa mendatang karena hingga saat ini PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. merupakan pemasok waste plate bagi Perusahaan dengan kapasitas produksi 400,000 ton per tahun.

Sebagai perusahaan publik yang akan terus berkembang, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal utama yang harus dilakukan. Untuk itu, Perusahaan melihat transparansi, akuntabilitas, serta pengendalian internal adalah modal dasar yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Dear Shareholders,

By the grace of God Almighty, on behalf of the Board of Directors of PT. Betonjaya Manunggal Tbk., I would like to share our Annual Report for the year ended December 31, 2009.

2009 was a challenging year for national economy and business in general. Last year crisis had negative impact on global and domestic iron and steel industry. Steel prices decreased to 60% from the highest price of US\$1,125 per ton due to the sharply decline in steel global demand in USA, European Union and Asia (particularly China and India). This condition also occurs in local steel industry. National steel utility was solely at 35% - 40% from capacity of 7.06 ton per year.

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. closed the year 2009 by recording total sales of Rp133.11 billion or decreased by 23 % compared to Rp172.39 billion in 2008. In addition, the Company also booked income from operations amounted to Rp16.93 billion, representing a decrease of 32% compared to previous year at Rp24.87 billion. While, net income reached Rp9.38 billion or decreased by 55% from Rp20.82 billion.

Since the restricted raw material factor seems to be a major obstacle for national steel industry, raw material safety is crucial for steel manufacturer. Thus, PT. Betonjaya Manunggal Tbk., excitedly welcome the Initial Public Offering of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. in 2009. Share investment of 1.99% expected to boost the Company performance and existence in the coming years since PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. is our major supplier for waste plate with production capacity of 400,000 ton per year.

As a growing public company, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. emphasizes on the implementation of Good Corporate Governance. The Company puts transparency, accountability, and internal control at the forefront.

Sistem manajemen Perusahaan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Keberhasilan Perusahaan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh karyawan yang dengan penuh kehati-hatian menjaga kelancaran operasional Perusahaan secara menyeluruh.

Di tengah tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun ini, saya atas nama manajemen menyatakan bangga atas keberhasilan Perusahaan dalam meraih Business Indonesia Award 2009 untuk kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dan Kimia. Semoga keberhasilan ini menjadi pemicu semangat dalam meraih pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Mengingat kondisi Perusahaan sangat tergantung pada perkembangan perekonomian, manajemen dituntut dapat menerapkan strategi yang jitu di tengah krisis finansial global yang telah mengakibatkan menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, agar target Perusahaan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Prospek usaha industri beton dalam negeri akan cukup menjanjikan karena meningkatnya konsumsi domestik dan penggalakan infrastruktur di Indonesia. Perkembangan ini akan berdampak positif pada peningkatan kebutuhan besi beton. Dengan prospek peningkatan permintaan, Perusahaan akan berusaha menaikkan volume produksi dan memperkuat sinergi dengan pihak pemasok bahan baku.

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang saham, Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja dan stakeholders lainnya atas partisipasi dan kontribusinya di sepanjang tahun ini.

Company management system, included Internal Audit, actively collected various information and provided recommendation for the Board of Directors. The Company's accomplishment is based on hard work of the employees who completely determine the Company operations.

Above today's challenges, on behalf of the management, I am proud of the Company's achievement in Business Indonesia Award 2009 for The Best Listed Company in basic and chemical industry sector. May this accomplishment be a motivation to generate a favorable growth in the coming years.

Since the Company performance fully depends on economic development, the management should figure out effective strategies to anticipate economic crisis which generated the weakening of national economic development. In doing so, the Company could achieve high performance accordance with projection.

The prospect of domestic steel industry will likely continue to be promising due to the increasing domestic consumption and the growing infrastructure industry in Indonesia. These positive signals had a tremendous impact on the increasing of steel demand. Responding to higher demand, the Company will attempt to increase production volume and strengthening synergy with the raw materials supplier.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our gratitude and appreciation for the Shareholders, Commissioners, all staffs, partners and stakeholders for their commitment and contribution during the year.



Untuk dan Atas Nama Dewan Direksi | For and behalf of the Board of Director,  
Surabaya 23 April 2010 | April 23, 2010

**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | President Director



**DATA KORPORASI | CORPORATE DATA**

PT Betonjaya Manunggal Tbk  
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28  
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177

Telp : (031) 750 7303, 750 7791  
Email : secretary@bjm.co.id  
Fax : (031) 750 7302

**07. PENDIRIAN PERUSAHAAN****Profil Perusahaan**  
*corporate profile*

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2- 10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 28 tanggal 23 Juni 2009 dari Untung Darmosoewirjo, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas perubahan tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

**KEGIATAN USAHA**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

**THE COMPANY'S ESTABLISHMENT**

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996 Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28, dated June 23, 2009 of Untung Darmosoewirjo, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. As of the issuance date of the financial statements, such change has not yet been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

**BUSINESS ACTIVITIES**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

**VISI**

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

**VISION**

To be a leading round bar producer in Indonesia in small- medium round bar industry.

**MISI**

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang total.
- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

**MISSION**

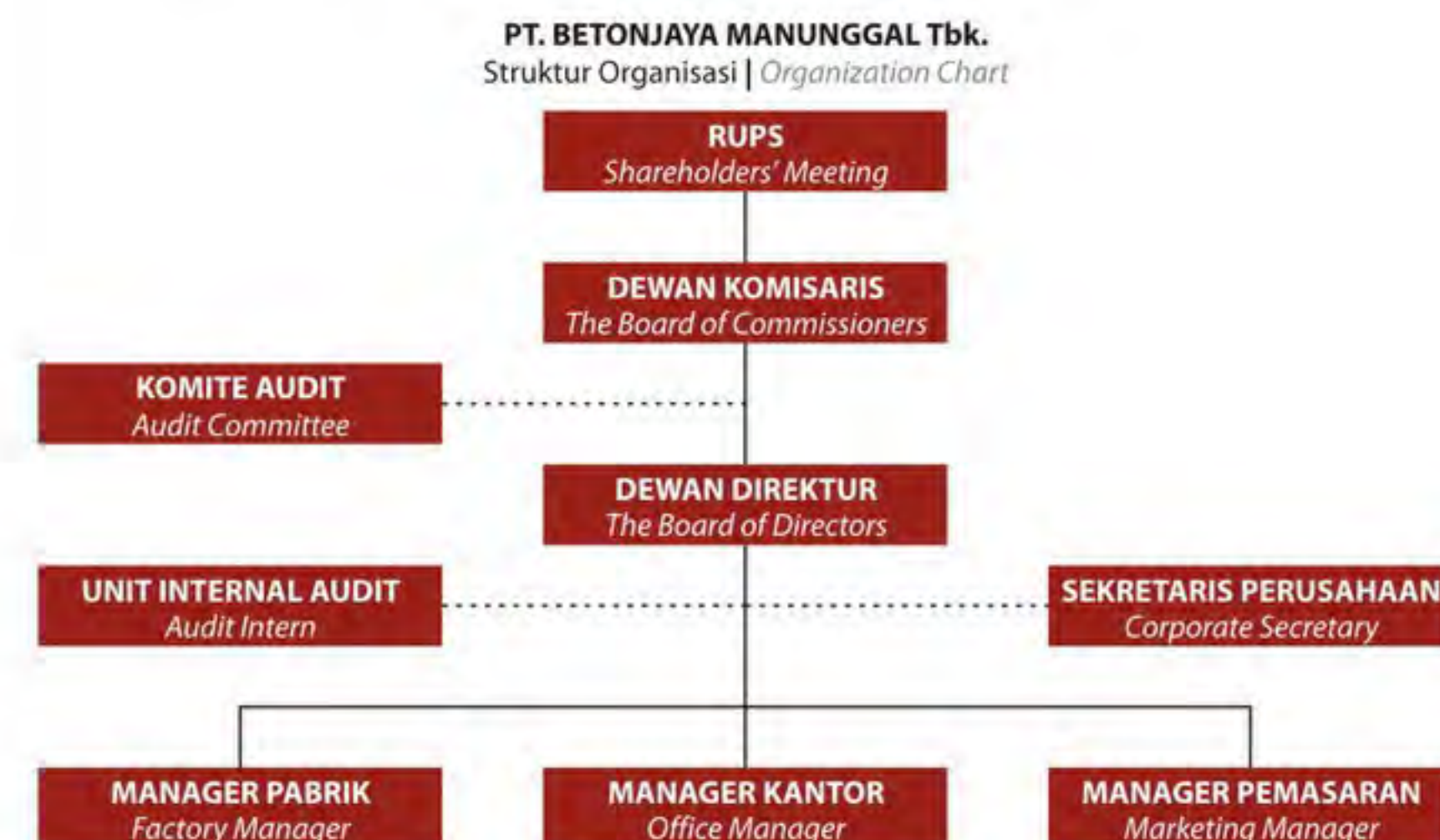
- To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.
- Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunity for the employees to grow.
- To rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.

**STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, per tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan dipimpin dan dikelola secara profesional oleh Tim manajemen dengan susunan sebagai berikut:

**ORGANIZATION CHART**

In carrying out our business operation, as of December 31, 2009 the company has been lead and managed professionally by a team of management with organizational structure as follows:







#### SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan tentunya tidak akan mampu mencapai kinerja yang maksimal tanpa dukungan sumber daya manusia yang kami miliki. Pada tahun 2008, jumlah total sumber daya manusia perusahaan ini mencapai 37 orang. Sementara itu, untuk tahun 2009 Perusahaan telah memperkerjakan sebanyak 36 orang. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga. Perusahaan senantiasa memberikan lingkungan kerja yang sehat serta pelatihan guna meningkatkan produktivitas kerja. Komposisi sumber daya manusia kami menurut pendidikan adalah sebagai berikut:

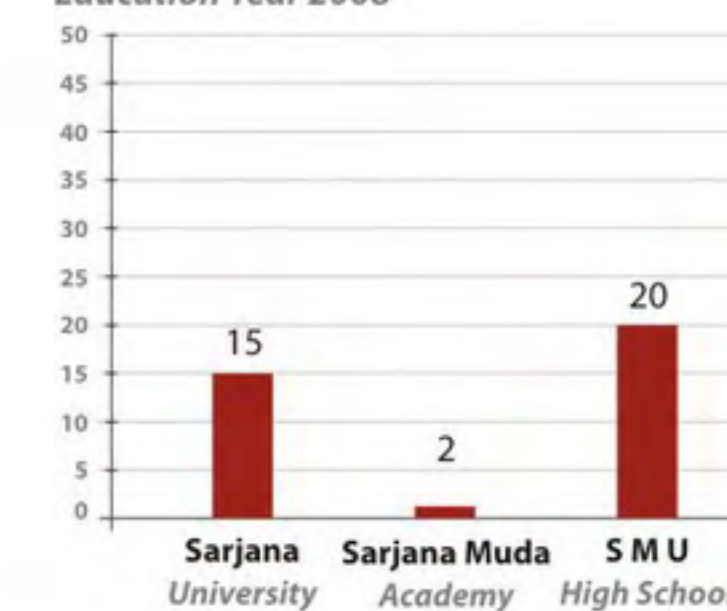
#### HUMAN RESOURCE

*It will be impossible for the Company to succeed without the support of our human resources. The total number of our employees in 2008 was 37 and in 2009 the number decreased to 36. The workers for the production activities are outsourced from a third party. The Company consistently provides sound working environment and training to improve our performance and thereby increasing our productivity. Our human resources are composed of personnel as follows:*

Pendidikan   Education	2008	2009
Sarjana   University	15	15
Sarjana Muda   Academy	2	2
S M U   High School	20	19
<b>Jumlah   Total</b>	<b>37</b>	<b>36</b>

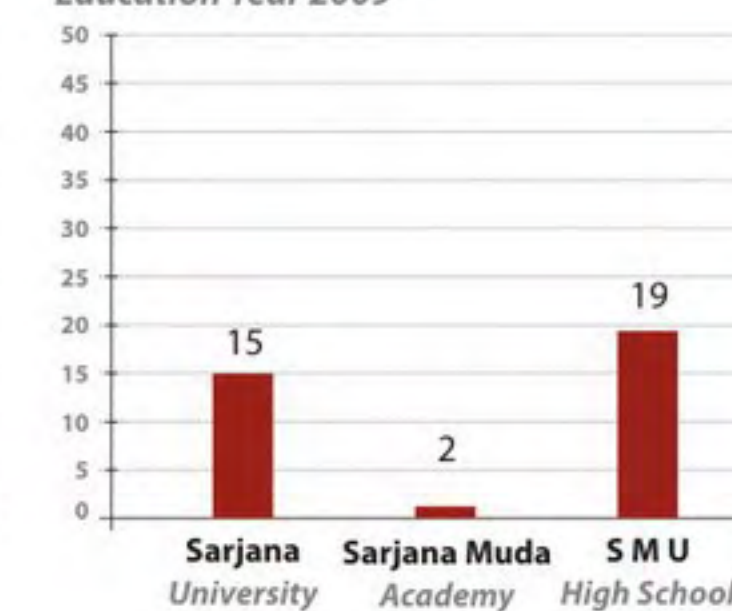
Pendidikan Tahun 2008

Education Year 2008



Pendidikan Tahun 2009

Education Year 2009





## Data Korporasi

## Corporate Data

<b>Nama Perusahaan</b>   <i>Company's Name</i> <b>Jenis Produk</b>   <i>Type of Product</i> <b>Bidang Usaha</b>   <i>Line of Business</i>	PT. Betonjaya Manunggal Tbk. Besi beton Polos / Round Bar Bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya yang dipasarkan di dalam negeri.  <i>Engaging in local industry of iron and steel and diversified metal products.</i>
<b>Hubungi Kami</b>   <i>Contact Us</i>	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177  Telp : (031) 750 7303, 750 7791 Email : secretary@bjm.co.id Fax : (031) 750 7302
<b>Lembaga &amp; Profesi Penunjang</b>   <i>Supporting Institutions &amp; Professions</i>	
<b>Akuntan Publik Terdaftar</b>   <i>Registered Public Accountant</i>	RSM Aryanto, Amir Jusuf, mawar & Saptoto Registered Public Accountants Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 – Indonesia Phone : (62) (31) 566 8437, 566 4818 Fax : (62) (31) 561 5587
<b>Biro Administrasi Efek</b>   <i>Securities Administration Agencies</i>	PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp : (021) 631 7828 Fax : (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com
<b>Kustodian</b>   <i>Custodian</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : (021) 5299 1099 Fax : (021) 5299 1199

## SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

## CERTIFICATION AND ACHIEVEMENT

Untuk melindungi merek dagang hasil produksi besi beton, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah mengajukan permohonan merek dagang pada tanggal 9 Juni 2004 kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Atas permohonan tersebut telah disetujui dan diberikan kepada Perusahaan Sertifikat Merek "BJ" pada tanggal 2 Januari 2006.

To protect its trademark of round bar, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. has registered the Company's trademark to the Directorate General of Intellectual Property Rights The Ministry of Justice and Human Rights on June 9, 2004. Following the registration, the Company obtained a trademark certificate of "BJ" on January 2, 2006.

Selain itu, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. juga telah memperoleh SPPT SNI (Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia) yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 yang berlaku sampai dengan 10 Nopember 2012.

Besides, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. has also obtained SPPT SNI (Product Certificate of Indonesian National Standard of Identity Utilization) issued by Product Certification Institution No. 24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 which is valid until November 10, 2012.

Dalam perjalanan usahanya, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. senantiasa berupaya memenuhi komitmennya dalam menghasilkan produk berkualitas. Pada tahun 2009, Perusahaan berhasil meraih Business Indonesia Award 2009. Bisnis Indonesia Award merupakan puncak penghargaan kepada pelaku bisnis di Indonesia dan Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan ini untuk kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dan Kimia.

On its business track, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. Makes continued efforts to realize its commitment to high quality products. In 2009, the Company managed to achieve Bisnis Indonesia Award. It is a prestigious award for business player in Indonesia. The Company won the category of The Best Listed Company in Basic and Chemical Industry Sector.





**DEWAN KOMISARIS**

**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Lulus dari Stamford University Singapore pada tahun 1990.

- Komisaris Utama PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001).
- Direktur Ekspor Impor PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk., Surabaya (sejak 1992).
- Direktur PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (1998-2001).



**Drs. Bambang Hariadi, MEC., Ak.**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Lulus dari Universitas Gajah Mada Jogjakarta, jurusan Akuntansi; Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

- Komisaris Independen PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001).
- Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Hariadi & Rekan, Malang (1996-2001).
- Managing of Business Consulting Group A Service Provider for Small Medium Enterprise Project SMIEP of World Bank and Bank of Indonesia (1993-1996).
- Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma di Malang dan Surabaya (1991-1992).
- Supervisor Sistem Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Mustofa & Co., Surabaya (1985-1987).
- Dosen di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (1983-2000).
- Auditor junior di Kantor Akuntan Publik Hadori & Co., Malang ((1982-1984).
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

**BOARD OF COMMISSIONERS**

**Gwie Gunato Gunawan**  
President Commissioner

Indonesian citizen. Born in Surabaya, December 13, 1969. Graduated from Stamford University Singapore in 1990.

- President Commissioner, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001).
- Director of Export Import, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk., Surabaya (since 1992).
- Director of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (1998-2001).

**Drs. Bambang Hariadi, MEC., Ak.**  
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Indonesian citizen. Born in Pamekasan, August 13, 1957. Graduated from Gajah Mada University, Jogjakarta, majoring Accounting; Macquarie University, Sydney, Australia majoring Economics and Finance.

- Independent Commissioner, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Since 2001).
- Managing Partner in Public Accountant Firm of Hariadi & Partner, Malang (1996-2001).
- Managing of Business Consulting Group A Service Provider for Small Medium Enterprise Project SMIEP of World Bank and Bank of Indonesia (1993-1996).
- Audit Manager in Public Accountant Firm of Made Sudarma in Malang and Surabaya (1991-1992).
- Accounting System Supervisor in Public Accountant Firm of Mustofa & Co., Surabaya (1985-1987).
- Lecturer in Brawijaya University Malang, Muhammadiyah University Malang, and Petra University Surabaya (1983-2000).
- Junior Auditor in Public Accountant Firm of Hadori & Co., Malang ((1982-1984).
- A member of Indonesian Institute of Accountants.
- A member of Indonesian Economists Association.

**DEWAN DIREKSI**

**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964.

- Direktur Utama PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 1998).
- Direktur Utama PT. Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 2000).
- Direktur PT. Jaya Pari Steel Tbk. (1997-Desember 1999).
- Wakil Direktur Utama PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Sejak 1992).
- Direktur Keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1989-1992).



**Jenny Tanujaya, MBA**  
Direktur

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Lulus Bachelor in Math & Computer Science dari Pepperdine University, Malibu, USA (1986); Master Bisnis Administrasi Bisnis dari Pepperdine University Los Angeles, USA (1988).

- Direktur PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 1995).
- Direktur Keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1990-1997).
- Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles (1989-1990).



**Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.**  
Direktur

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya (1987); Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawai (2001), Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

- Direktur PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001).
- General Manager PT. Beton Jaya Manunggal Tbk. (1997-2001).
- Trade Division Manager NV. Jawa Indah (1990-1997).
- Finance Manager PT. Jaya Pari Steel Tbk. (1990).
- Head of Finance East Indonesia PT. Panggung Elektronik (1987-1990).
- Staf PT. Bahtraco (1984-1986).

**BOARD OF DIRECTORS**

**Gwie Gunadi Gunawan**  
President Director

Indonesian citizen. Born in Surabaya, September 10, 1964.

- President Director, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 1998).
- President Director, PT. Jaya Pari Steel Tbk. (since 2000).
- Director, PT. Jaya Pari Steel Tbk. (1997-December 1999).
- Vice President Director, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Since 1992).
- Finance Director, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1989-1992).

**Jenny Tanujaya, MBA**  
Director

Indonesian citizen. Born in Surabaya, January 29, 1965. Bachelor in Math and Computer science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986); Master of Business Administration from Pepperdine University Los Angeles, USA (1988).

- Director, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 1995).
- Finance Director, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1990-1997).
- Account Manager, Far East National Bank, Los Angeles (1989-1990).

**Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.**  
Director

Indonesian citizen. Born in Surabaya, June 4, 1964. Bachelor of Economics majoring Management from Surabaya University; Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawai (2001); Magister of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

- Director, PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001).
- General Manager, PT. Beton Jaya Manunggal Tbk. (1997-2001).
- Trade Division Manager, NV. Jawa Indah (1990-1997).
- Finance Manager, PT. Jaya Pari Steel Tbk. (1990).
- Head of Finance, East Indonesia PT. Panggung Elektronik (1987-1990).
- Staff, PT. Bahtraco (1984-1986).



## PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Tahun 2009 dan 2008   Year 2009 and 2008	
		Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Heng Il Gwak		97.750.000	54,31
Tetsuro Okano		30.000.000	16,67
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Direktur/ Director	17.250.000	9,58
Yanchee Kiong		16.000.000	8,89
Masyarakat   Public (≤ 5%)		19.000.000	10,55
Jumlah   Total		180.000.000	100,00

## PERUSAHAAN AFILIASI

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa antara lain dengan pihak:

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. dan PT. Jaya Pari Steel Tbk. merupakan dua perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

PT. Surya Steel merupakan Perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan Memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

Tabel berikut menunjukkan perkembangan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam dua tahun terakhir.

## AFFILIATED COMPANY

In terms of its operational activities, the Company may enter into transactions with following related parties:

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. and PT. Jaya Pari Steel Tbk., two companies of which management are part of PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

PT. Surya Steel is a Company of which Shareholders are Directors of PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

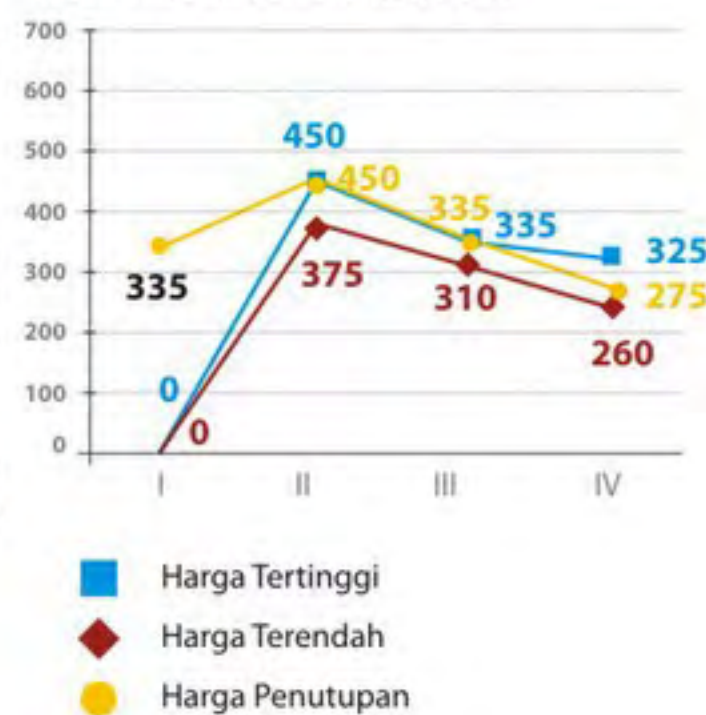
On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2009, all of the Company's 180,000,000 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

## SHARE PRICE MOVEMENT

The table below indicates share price movement on the Indonesia Stock Exchange in the last two years.

Perkembangan Harga Saham Tahun 2009  
Share Price Movement Year 2009



Perkembangan Harga Saham Tahun 2008  
Share Price Movement Year 2008





## 08. Analisa Dan Pembahasan Manajemen

### management analysis and discussion

#### SEGMENT USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

#### TINJAUAN OPERASI

##### Produksi

Total produksi tahun 2009 sebesar 16.075 ton, menurun dibandingkan 16.317 ton pada 2008. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar seiring dengan adanya dampak krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir 2008.

##### Penjualan

Total penjualan tahun 2009 mencapai Rp.133,11 miliar, atau menurun 23 % dibandingkan Rp.172,39 miliar pada 2008. Penurunan nilai penjualan terutama dikarenakan menurunnya kuantiti dan rata-rata harga jual waste plate dan hasil produksi besi beton perusahaan.

##### Lab Kotor

Pencapaian laba kotor pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 22,04 miliar, menurun 25% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 29,55 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena penurunan hasil penjualan.

##### Lab Usaha

Tahun 2009 Perusahaan mencatat penurunan pada laba usaha menjadi Rp.16,93 miliar dari Rp. 24,87 miliar pada 2008, atau turun sebesar 32 %, penurunan laba usaha ini terutama karena menurunnya gross profit / laba kotor dan meningkatnya beban usaha pada perkiraan beban angkut.

##### Lab Bersih

Laba bersih menurun sebesar 55% dari Rp. 20,82 miliar pada 2008 menjadi Rp.9,39 miliar pada 2009. Hal ini diakibatkan disamping karena penurunan penjualan juga adanya rugi selisih kurs.

#### BUSINESS SEGMENT

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Company started commercial operations in May 1996 and is currently engaged in the roll bar industry which is marketed domestically.*

#### REVIEW OF OPERATIONS

##### Production

*Total production in 2009 declined to 16,075 tons from 16,317 tons in 2008. It was mainly due to a decrease in market demand along with global economic crisis at the end of 2008.*

##### Sales

*Total sales in 2009 amounted to Rp133.11 billion, declined by 23% compared to Rp172.39 billion in 2008. It was a largely due to a decrease in quantity and average total sales of waste plate as well as roll bar production.*

##### Gross Profit

*Gross Profit in 2009 totaled Rp22.04 billion, declined by 25% compared to Rp29.55 billion in 2008. This decline mainly due to a decrease in sales.*

##### Income from Operations

*In 2009 the Company booked income from operations of Rp16.93 billion from Rp24.87 billion in 2008, or declined by 32%. This decline was mainly due to an increase of operating expenses (delivery expense).*

##### Net Income

*Net income declined by 55% from Rp20.82 billion in 2008 to Rp9.39 billion in 2009. This decline was due to a decline in sales and losses on currency exchange.*

#### KINERJA KEUANGAN

##### Aset Lancar

Total Aset lancar menurun 42% dari Rp. 60,42 miliar pada 2008 menjadi Rp. 35,08 miliar pada 2009 sebagai akibat dari investasi saham pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk., perusahaan afiliasi sebesar Rp. 26 miliar atau 163.429.500 lembar saham.

##### Aset Tidak Lancar

Total Aset tidak lancar pada 2009 tercatat sebesar Rp.34,70 miliar atau mengalami kenaikan 244% dari Rp.10,09 miliar pada 2008. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan investasi saham pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

##### Total Aset

Total Aset menurun 1% dari Rp70,51 miliar pada 2008 menjadi Rp. 69,78 miliar pada 2009, terutama disebabkan oleh penurunan pada perkiraan persediaan dan bertambahnya akumulasi penyusutan

##### Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 3,70 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 73% dari Rp.13,98 miliar pada 2008. Penurunan terutama terjadi karena penurunan pada hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang pajak.

##### Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar merupakan kewajiban atas imbalan pasca kerja. Total kewajiban tidak lancar sebesar Rp.1,44 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 1,29 miliar.

##### Total Ekuitas

Total Ekuitas tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi Rp64,63 miliar dari Rp55,24 miliar pada 2008, kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya akibat dari perolehan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp.9,39 miliar.

#### PERIODE PENGUMPULAN PIUTANG

Periode rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2009 selama 37,8 hari, lebih lambat 3 hari dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 34,85 hari. Rata-rata pengumpulan piutang ini masih dalam katagori yang wajar.

#### FINANCIAL PERFORMANCE

##### Current Assets

*Total assets declined by 42% from Rp60.42 billion in 2008 to Rp35.08 billion in 2009 as a result of investment in share of stock in the Company affiliation, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk., amounted to Rp26 billion or 163,429,500 shares.*

##### Non Current Assets

*Total non current assets in 2009 amounted to Rp34.70 billion or grew by 244% from Rp10.09 billion in 2008. It was a largely due to the investment in share of stock in PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*

##### Total Assets

*Total Assets declined by 1% from Rp70.51 billion in 2008 to Rp 69.78 billion in 2009, as a result of a decrease in estimated inventories and an increase of accumulated depreciation.*

##### Current Liabilities

*Current liabilities in 2009 amounted to Rp3.70 billion, or declined by 73% from Rp13.98 billion in 2008. This decline was mainly due to a decline in trade accounts payable to related parties and tax payable.*

##### Non Current Liabilities

*Non current liabilities are post-employment benefits obligation. Non current liabilities amounted to Rp1.44 billion, or increased by 13% compared to Rp1.29 billion in 2008.*

##### Total Equity

*Total equity in 2009 grew by 17% to Rp64.63 billion from Rp55.24 billion in 2008, which mainly due to an appropriated retained earnings as a result of net income in 2009 amounted to Rp9.39 billion.*

#### AVERAGE COLLECTION PERIOD

*Average Collection Period in 2009 recorded 37.8 days, 3 days slower than 34.85 days in 2008. This average collection period was still in a fair category.*



**KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG**

Rasio total kewajiban terhadap Total Aset tahun 2009 tercatat sebesar 7,3% atau turun 14,4% dibandingkan tahun 2008 sebesar 21,66%. Kondisi ini mencerminkan dana yang berasal dari pinjaman semakin kecil dan kemampuan membayar hutang perusahaan semakin besar.

Sementara rasio total kewajiban terhadap ekuitas tahun 2009 tercatat sebesar 7,98%, atau turun 19,66% dibandingkan tahun 2008 sebesar 27,64%. Kondisi ini mencerminkan tingkat solvabilitas perusahaan semakin baik.

**IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL**

Perusahaan tidak mempunyai ikatan material investasi barang modal terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Namun demikian Perusahaan mengasuransikan semua barang modal kecuali tanah dengan nilai pertanggungan yang cukup.

**ANALISA KEJADIAN LUAR BIASA**

Selama tahun 2009 Perusahaan tidak mengalami kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi hasil operasional.

**ANALISA KOMPONEN SUBSTANSIAL UNTUK MENGETAHUI HASIL USAHA**

Laba bersih tahun 2009 sebesar Rp. 9,38 milyar dengan hasil penjualan mencapai Rp. 133,11 milyar.

Pencapaian laba bersih lebih kecil / menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh penurunan hasil penjualan tahun 2009 akibat dari penurunan rata-rata harga jual waste plate maupun besi beton.

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP HASIL OPERASIONAL**

Rata-rata harga jual besi beton pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 5.523 per kg, atau menurun 28,3% dibandingkan rata-rata harga jual besi beton tahun 2008 yang mencapai Rp. 7.700 per kg. Begitu pula kuantitas penjualan tahun 2009 mengalami penurunan 2,7% dibandingkan tahun 2008. Sementara harga bahan baku mengalami penurunan rata-rata sebesar 34% dari Rp. 4.966 per kg pada 2008 menjadi Rp. 3.273 per kg pada 2009.

**CAPACITY TO PAY DEBTS**

Total liability ratio to assets in 2009 was 7.3% or declined by 14.4% compared to 21.66%. This condition reflected a lower borrowing costs and a higher trade accounts receivables.

While a total liabilities to equity in 2009 was 7.98% or declined by 19.66% compared to 27.64% in 2008. This condition reflected better solvency level.

**MATERIAL TIES FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS**

The Company has no material ties for the investment of capital goods particularly related to bank or non bank financial institution. However, the Company insured its capital goods excluded land, with adequate insurance coverage.

**THE ANALYSIS OF EXTRAORDINARY EVENTS**

Throughout 2009, the Company has no extraordinary events that could affect the result of operations.

**THE ANALYSIS OF SUBSTANTIAL COMPONENTS TO CALCULATE THE COMPANY'S INCOME**

In 2009, net income was Rp9.38million and total sales reached Rp133.11million.

There was a decline of net income compares to the previous year. This is mainly caused by decreasing sales in 2009 as a result of an average decline of waste plate and steel plate price.

**PRICE CHANGES IMPACT ON RESULT OF OPERATIONS**

Average sales price of roll bar in 2009 reached Rp 5,523 per kg, declined by 28.3% compared to Rp 7,700 per kg in 2008. Sales quantity in 2009 correspondingly declined by 2.7% compared to 2008. While raw materials recorded an average decline of 34% from Rp 4,966 per kg in 2008 to Rp 3,273 per kg in 2009.

Penurunan rata-rata harga jual dan kuantitas penjualan merupakan penyebab utama menurunnya laba bersih tahun 2009 dibandingkan tahun 2008.

**PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan diterbitkannya Buku Laporan Tahunan ini.

**PROSPEK USAHA**

Pasar keuangan dan pasar modal global sedang menghadapi kondisi krisis dan ketidakstabilan likuiditas, hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap harga baja di pasar Internasional yang mengakibatkan turunnya harga jual produk Perusahaan. Namun demikian, dalam hal arus kas, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman, posisi likuiditas yang cukup baik dan arus kas yang positif yang didapat dari operasi Perusahaan.

Manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perusahaan dapat mengendalikan risiko usaha dengan baik dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sedang tidak menentu.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan usaha yang ada untuk masa yang akan datang. Oleh karenanya, Perusahaan tetap menggunakan dasar asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

**RENCANA MANAJEMEN**

Manajemen akan selalu berusaha memperbaiki kinerja Perusahaan. Untuk itu diperlukan langkah-langkah konkrit untuk mendukung kemajuan Perusahaan, antara lain:

- Mencari produsen bahan baku dengan harga paling terjangkau, kualitas dan kontinuitas terjamin serta yang paling efisien bagi mesin Perusahaan.
- Membina pelanggan potensial sekaligus mengembangkan potensi pasar yang lain dengan pelayanan prima.
- Efisiensi biaya operasional.
- Perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi secara maksimal.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.
- Meningkatkan pengawasan terhadap Anggaran.

The average decline of sales price and sales quantity are the main reason that cause a decrease of net income in 2009 compare to 2008.

**OCCURRENCE AFTER BALANCE SHEET DATE**

There was not any worth noted occurrences after 31 Desember 2009 up to the date of this Annual Report Book is published.

**BUSINESS PROSPECT**

Global financial market and capital market are on crisis and encounter inconstant liquidity, which have impact on the unpredictable of international steel price and the decline in the sales price of Company's product. However, in the terms of cash flow, the Company does not have any outstanding loan and has a strong liquidity position and positive operating cash flow.

The management has a reasonable expectation that the Company is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The Company believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

**MANAGEMENT PLAN**

The management will make continued efforts to improve its performance. Thus, the Company shall conduct following actions for further progress:

- Seeking for producers who offer raw materials with the most affordable price, the finest quality and continuity as well as the most efficient for the Company's machines.
- Developing potential customers and improving other market prospects with the prime services.
- Operational cost efficiency.
- Optimum reparation and maintenance of production machines.
- Improving production quantity and quality.
- Improving supervisory functions to the Company's Budget.





**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Menurut prospektus yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan merencanakan untuk membayar dividen sekurang-kurangnya 1 kali setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan selama tahun buku bersangkutan dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan tanpa mengurangi hak dari RUPS Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum pada tahun 2001 telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Selama tahun 2009 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi laporan keuangan.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menemukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan pencabutan Standar yang direvisi yang meliputi PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"; PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan, penyajian dan pengungkapan"; PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 5 "Pencabutan ISAK 6, Interpretasi atas paragraf 12 dan 16 dari PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif melekat pada kontrak dalam mata uang asing"

**DIVIDEND POLICY**

*Based on prospectus published on June 29, 2001, the Company shall pay cash dividend at least once a year. Total dividend is equivalent to the Company's profit during the fiscal year, notwithstanding the Company's Financial condition and the right of AGM to decide based on the Company's Articles of Association.*

**UTILIZATION OF NET PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING**

*Net proceeds from the IPO in 2001 have been utilized properly in accordance with the Company's business plan stipulated in the prospectus.*

**CHANGE OF RULES AND REGULATIONS THAT COULD AFFECT THE FINANCIAL STATEMENTS**

*Throughout 2009, there was no change in rules and regulations that could affect the Company's financial statements.*

**CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES THAT COULD AFFECT THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company is evaluating and has not found the effect of Standard, Interpretation and revised Standard removal, which include PSAK 26 (2008 Revision) "Loan Expenses"; PSAK 50 (2006 Revision) "Instrument of Financial, Offering and Disclosure" and PSAK 55 (2006 Revision) "Instrument of Financial, Acknowledgment and Measurement" and PSAK 5 "ISAK 6 Removal, the interpretation of 12 and 16 paragraphs from PSAK 55 (1999) about Derivative Instrument noted on foreign currency contract"*





## 09. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### good corporate governance

#### PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- Peningkatan kualitas pelaporan
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Dapat dipertanggungjawabkan

#### DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk persetujuan terhadap rencana kerja Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan.

#### Wewenang Dewan Komisaris

- Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit.
- Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Kompensasi Dewan Komisaris

Komite Audit menelaah dan mempertimbangkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen dibantu oleh Komite Audit sekaligus sebagai pihak independen yang melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

- Improvement in Quality of Reports
- Transparency
- Accountability
- Responsibility

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is responsible for overseeing the management of the Company, and to advise the Board of Directors (BOD) as well as to grant the Company's business plan.

In resuming tasks and responsibilities, the BOC has the right to receive any report on the Company's progress from the BOD or each member of BOD.

#### Authorities of the Board of Commissioners

- To hold the BOC meeting to discuss on findings by the Audit Committee before conveying it to the BOD.
- To hold meeting with BOC to discuss and convey findings by the Audit Committee.
- To temporarily dismiss the BOD in the BOC meeting if BOD has violated the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

#### Compensation of the BOC

The Audit Committee has reviewed and assumed that the BOC compensation package has conformed to their duty and responsibility.

#### Independent Commissioner

Independent Commissioner shall be a member of the BOC without any share ownership, directly or indirectly, affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Ultimate Shareholders, and also has no business relations, directly or indirectly, associated with the Company's business activities.

In resuming tasks and responsibilities, the Independent Commissioners assisted by the Audit Committee, who also acts as an independent party, to undertake the duty of oversight on the implementation of BOD's policies.

#### Hubungan Tugas Komisaris dan Komite Audit

Komite Audit sebagai kepanjangan tangan dari Komisaris di bidang pengawasan perusahaan tercatat selalu menyampaikan temuan-temuan yang akan disampaikan oleh Komisaris kepada Direksi.

#### Sistem Pengendalian Intern

Penerapan sistem pengendalian intern dilakukan oleh Komite Audit yang berfungsi juga sebagai Internal Audit. Fungsi Internal Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan setiap transaksi yang dilakukan oleh manajemen serta melaporkan temuan-temuannya.

#### Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, pertemuan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi yang dihadiri oleh Komite Audit dilakukan setiap tiga bulan sekali, dengan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris 100% dan sebagian Komite Audit.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah mengenai peningkatan kinerja operasional perusahaan serta temuan-temuan untuk efisiensi biaya produksi dan biaya operasional Perusahaan, serta ketaatan pelaksanaan kontrol internal Perusahaan.

#### DEWAN DIREKSI

##### Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perusahaan sehingga tercapai maksud dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan Direktur lainnya mempunyai kewenangan untuk mewakili dan untuk kepentingan Perusahaan kecuali:

1. Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili  $\frac{3}{4}$  jumlah saham yang beredar.

#### Tasks Relationship between the BOC and the Audit Committee

The Audit Committee assists the BOC in supervising listed company and reporting findings that the BOC shall convey to the BOD.

#### Internal Control System

Internal control system is carried out by the Audit Committee who also acts as Internal Audit. The Internal Audit is responsible for supervising all transaction conducted by the management and providing reports of their findings.

#### Frequency of Meetings and Attendance of the BOC

In 2009, there were five joint meetings of the Board which attended by the Audit Committee, with 100% of the BOC and the BOD's attendance and half of the Audit Committee attendance.

The meetings discussed the Company's operating performance and findings on production and operational costs efficiency as well as compliance with the Company internal control.

#### THE BOARD OF DIRECTORS

##### President Director

President Director is responsible for providing leadership and managing the Company in order to accomplish the mission and objectives of the Company, as well as performing control, protection and governance for the Company's assets.

The Board of Directors (BOD) are appointed and dismissed by Shareholders resolution. In resuming tasks and responsibilities, the BOD has the right to represent the Company and for fulfilling the Company's interests, excluding:

1. In term of settlement, the establishment of new business or investment in other company shall be approved by the BOC.
2. In term of conducting legal acts in order to take over, or release his right as guarantees of overall or 50% worth of the assets or higher than the Company's total assets, the BOD shall have an approval from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), representing  $\frac{3}{4}$  of the common share.



3. Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham independen (minoritas).

#### Direktur Keuangan

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah melakukan analisa dan menginformasikan kepada Direktur Utama dalam rapat Direksi atas semua hasil operasional yang telah dicapai termasuk kebutuhan dana.

Direktur Keuangan juga turut mengatur, menganalisa dan menyajikan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

#### Direktur Operasional

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional adalah mengelola aset Perusahaan serta administrasinya.

Direktur Operasional juga turut melakukan analisa pasar dan merealisasikan target penjualan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

#### Frekuensi Pertemuan & Kehadiran Dewan Direksi

Pertemuan Dewan Direksi yang diikuti dengan sebagian Manager Perusahaan dan Komite Audit dilakukan secara rutin setiap awal bulan dengan tingkat kehadiran Direksi 100%

#### Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kemampuan Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan kompetensinya maka sebagian Direksi Perusahaan, manager dan staf Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan Perpajakan, lingkungan hidup, peraturan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dan lainnya.

#### Kompensasi Direksi

Komite Audit menelaah dan mempertimbangkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada BOD telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

3. *In term of conducting legal acts apply to conflict of interests with the members of BOD, BOC as well as the Shareholders, shall be approved by the AGMS which attended and approved by the Independent Shareholders (minority).*

#### Finance Director

*The main duty and responsibility of Finance Director is to provide analysis and information on results of operations including capital needs to the President Director in the BOD meeting.*

*Finance Director is also responsible for managing, analyzing and providing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Operational Director

*The main duty and responsibility of Operational Director is to manage the Company's assets and administration.*

*Operational Director is also responsible for conducting market analysis and realizing sales target.*

#### Frequency of Meetings and Attendance of the BOD

*The BOD meeting regularly convened at the first week of the month and attended by half of the Company Manager and Audit Committee with 100% of the BOD attendance.*

#### Directors Training

*In order to improve capabilities of the BOD in managing the Company according with their respective fields, a series of seminar were conducted for the BOD, manager and staff covering taxation, environment, labor regulation, and work safety and health, etc.*

#### Compensation of the BOD

*The Audit Committee has reviewed and assumed that the BOD compensation package has conformed to their duty and responsibility.*

#### KOMITE AUDIT

Drs. Bambang Hariadi, MEC., Ak.  
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Drs. Idris Effendy, MM  
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tulungagung, 24 Agustus 1960.

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi, Malang; Master Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang.

- Anggota Komite Audit PT. Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001).
- Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1998 2000).
- Instruktur Pelatihan Akuntansi bagi Staf Perum Pegadaian Angkatan II (2000).
- Instruktur Kursus Brevet A & B Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1995 1998).
- Tax Manager di Kantor Akuntan Publik Hariadi & Rekan (sejak 1992).
- Pimpinan Manajemen Konsultan Drs. Idris Effendy & Rekan (1986 1990).
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Mustofa Malang (1982 1986).

Rahmat Zuhdi, SE, MSA., Ak  
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976.

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang; Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Malang.

- Anggota Komite Audit PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2007).
- Staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo (sejak 2005)
- Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hariadi & Rekan (sejak 2002).

Beberapa tugas dan pengawasan Komite Audit selama tahun 2009 antara lain:

#### AUDIT COMMITTEE

Drs. Bambang Hariadi, MEC., Ak.  
Chairman of Audit Committee/  
Independent Commissioner

Drs. Idris Effendy, MM  
Member of Audit Committee

Indonesian Citizen. Born in Tulungagung, August 24, 1960.

Bachelor of Economics majoring Accounting from School of Economics, Malang; Magister of Management from Brawijaya University, Malang.

- Member of Audit Committee in PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001).
- Extraordinary Lecturer of Faculty of Economics, Brawijaya University, Malang (1998 2000).
- Instructure on Accounting based Training for Perum Pegadaian Staff, Group II (2000).
- Instructure on Tax Course Brevet A & B, Faculty of Economics, Brawijaya University, Malang (1995 1998).
- Tax Manager in Public Accountant Firm of Hariadi & Partner (since 1992).
- Head of Consultant Management of Drs. Idris Effendy & Partner (1986 1990).
- Auditor in Public Accountant Firm of Drs. Mustofa Malang (1982 1986).

Rahmat Zuhdi, SE, MSA., Ak  
Member of Audit Committee

Indonesian citizen. Born in Bojonegoro, August 31, 1976.

Bachelor of Economics majoring Accounting from Brawijaya University, Malang; Post Graduate Program, Brawijaya University, Malang.

- Member of Audit Committee in PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2007).
- Lecturer of Faculty of Economics in Trunojoyo University (since 2005)
- Auditor Staff in Public Accountant Firm of Hariadi & Partner (since 2002).

The oversight duties of the Audit Committee in 2009 are as follows:



- Menelaah kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal.
- Menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2009.
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan internal control Perusahaan dan melakukan telaah atas independensi dan obyektivitas akuntan publik.
- Menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.

#### Frekuensi Pertemuan dan kehadiran Anggota Komite Audit

Setiap bulan sekali dilakukan pertemuan anggota Komite Audit dengan Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, guna menindak lanjuti hasil pelaksanaan tugas yang telah dijalankan oleh anggota Komite Audit, dengan tingkat kehadiran Komite Audit 100%.

Hasil pertemuan tersebut melalui Komisaris Independen disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan/dibahas bersama dengan Dewan Direksi.

#### LAPORAN KOMITE AUDIT

Hasil dari pengawasan yang telah kami lakukan selama 2009 adalah sebagai berikut:

- Tidak menemukan adanya penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan-peraturan perundangan yang berlaku.
- Tidak menemukan adanya kesalahan yang berkaitan dengan penyusunan/penyusunan laporan keuangan. Pengendalian intern telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, pengawasan dilakukan atas independensi penunjukan akuntan publik yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan.
- Kompensasi paket direksi dan komisaris Perusahaan telah ditelaah dan Komite Audit menganggap bahwa kompensasi yang diberikan tersebut adalah wajar dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Seluruh kejadian dan informasi material telah disajikan dan dilaporkan dalam Laporan Keuangan maupun Laporan Tahunan.

- *Reviewing adequate information on financial statements particularly for the Shareholders or authority of the capital market.*
- *Reviewing adequate information on the Annual Report 2009.*
- *Analyzing and validating the Company's internal control compliance as well as reviewing the public accountant's independence and objectivity.*
- *Reviewing the preparations of AGMS particularly in term of agenda and content material as well as analyzing the Company compliance with rules and regulations of the capital market.*

#### Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee Members

*Joint meeting between the members and the Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner were convened once a month in order to follow up the member of Audit Committee performance, with 100% meeting attendance.*

*The results of the meeting shall be conveyed by the Independent Commissioner to the BOC for further discussion with the BOD.*

#### AUDIT COMMITTEE REPORT

*The results of oversight duties throughout 2009 are as follow:*

- *There is no evidence of deviation/violation against prevailing laws and regulations*
- *There is no fraud related to the arrangement/preparation of the financial statements. Internal control has conformed to stipulated procedures, supervisory function is based on public accountant independence who analyzing the Company financial statements.*
- *The Audit Committee has reviewed and assumed that BOC and BOD compensation package has conformed to their duty and responsibility.*
- *All events and information are provided and reported both in Financial Statements and Annual Report.*

#### Hal-hal yang telah kami lakukan selama penugasan sebagai Komite Audit yaitu:

- Melakukan kunjungan perusahaan untuk memastikan kontrol internal telah berjalan dengan baik dan konsisten serta melihat jalannya operasional usaha.
- Melakukan rapat dengan Direktur Keuangan dan jajarannya serta bagian terkait untuk mengetahui kinerja keuangan dan laporan keuangan.
- Melakukan pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan untuk mengetahui kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang pasar modal yang berlaku.
- Melakukan pertemuan dengan Direksi untuk mengetahui perkembangan Perusahaan sehingga risiko bisnis dapat diantisipasi oleh Perusahaan.
- Menelaah rencana Perusahaan yang disampaikan dan memberikan saran yang positif kepada Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi.
- Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk mengetahui temuan-temuan hasil pemeriksaan serta diskusi informasi material yang wajib diungkap dalam Laporan Keuangan.

Sepanjang yang kami ketahui, Perusahaan telah menjalankan operasional dengan baik, mematuhi peraturan dan undang-undang pasar modal dan semua kejadian penting yang ada telah disampaikan kepada otoritas pasar modal melalui media masa.

#### Our performance as the Audit Committee are as follows:

- *Conducting a company visit in order to ensure that the internal control has shown remarkable and consistent performance, as well as monitoring the Company operations.*
- *Convening meeting with Finance Director, staffs and related division to acknowledge financial performance and report.*
- *Convening meeting with Corporate Secretary to acknowledge the compliance with prevailing capital market laws and regulations.*
- *Convening meeting with BOD to acknowledge the Company's progress as the way to anticipate business risks.*
- *Reviewing business plan and providing positive advice to BOD through BOC.*
- *Convening meeting with Independent Auditor to acknowledge findings and discussing material information that shall be presented in the Financial Statements.*

*In our opinion, the Company has shown remarkable results of operation and acted in compliance with prevailing capital market laws and regulations and all significant events are provided in mass media to authority of the capital market.*





**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**Saiful Fuad, SE**  
**Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964.**

Sarjana D3 Akuntansi Universitas Brawijaya; Sarjana Akuntansi dari STIE Kertanegara Malang.

- Sekretaris Perusahaan di PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001).
- Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995).
- Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).

Untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada para Pemegang Saham, investor dan lembaga yang mempunyai otoritas terhadap pasar modal serta untuk kepentingan lainnya maka telah diangkat Sekretaris Perusahaan yang berfungsi dan bertugas untuk:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Mengikuti dan memahami perkembangan pasar modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan Tercatat.
- Membuat daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang saham maupun dengan lembaga-lembaga yang mempunyai otoritas di pasar modal.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di pasar modal.

**CORPORATE SECRETARY**

**Saiful Fuad, SE**  
**Indonesian Citizen. Born in Sidoarjo, August 11, 1964.**

*Earned Diploma of Accounting from Brawijaya University; Bachelor of Accounting from STIE Kertanegara, Malang.*

- *Corporate Secretary in PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001).*
- *Finance and Accounting Deputy Manager in PT Seafer General Foods (1993-1995).*
- *Supervisor Assistant in Public Accountant Firm of Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).*

*To facilitate information for the Shareholders, investor and institutions dealing with capital market and any other interest, a Corporate Secretary is appointed to perform its function and duties as follow:*

- *Ensuring the availability of information for the public concerning the Company's condition.*
- *Following and recognizing capital market issues particularly in prevailing capital market laws and regulations.*
- *Preparing special list related to the Board of Directors, Commissioners and their family both in Listed Company and its affiliation including share ownership, business relation and other roles that may create conflict of interest with Listed Company.*
- *Providing list of Shareholders including 5% ownership (five percent) or more.*
- *Acting as mediator to Listed Company and Shareholders as well as authority of the capital market.*
- *Attending the BOD meeting and providing minutes of meeting.*
- *Performing responsibility for the arrangement of Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Providing advice to the BOD to comply with prevailing capital market laws and regulations.*

**MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI**

Setiap informasi terutama yang berkaitan dengan Perusahaan Tercatat (Keterbukaan informasi), dilakukan manajemen melalui media massa yaitu surat kabar harian yang berperedaran nasional maupun lokal.

**UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

Dalam menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan terhadap:

**Konsumen.** Komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen tetap menjadikan prioritas. Komitmen yang selama ini dibangun adalah dengan memberikan berbagai informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

**Karyawan.** Sejak tahun 2003, Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sebelum tahun 2003 dengan menggunakan Kepmenaker No. 150/2000.

**Komunitas.** Sebagai Perusahaan publik di bidang industri besi dan baja dan sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja, informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan selalu disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi.

**Lingkungan, Kesehatan dan Keamanan.** Sebagai perusahaan yang bergerak di industri besi dan baja, kegiatan operasi Perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi karyawan dan komunitas sekitar.

**ETIKA PERUSAHAAN**

Setiap aturan dan kebijakan yang dijalankan Perusahaan selalu mengacu pada Undang-undang yang berlaku seperti UU ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

**INFORMATION MEDIA**

*All information related to Listed Company (Access to Information) is carried out through mass media and published in local and national newspaper.*

**PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN**

*To enhance social and environmental balances, the Company has implemented following policies:*

**Consumer.** The Company puts its commitment to consumer protection at the forefront. We provide information on products that prioritize quality and consumer satisfaction.

**Employees.** Since 2003, the Company has carried out defined benefit program in accordance with Labor Law No. 13/2003 and before 2003 was based on Decision of Minister of Manpower Transmigration Republic of Indonesia No. 150/2000.

**Community.** As a public Company engaged in iron and steel industry as well as the member of Iron and Steel Industry Association, all information related to the Company business line regularly provided in media published by the association.

**Environment, Health and Safety.** As a company engaged in iron and steel industry, our activities will have impact on surrounding environment. On its business track, the Company makes continuous effort to protect safety, health and environment both for employees and surrounding community.

**COMPANY ETHICS**

*All regulations and policies referred to prevailing laws including Labor Law No. 13 year 2003.*



**RISIKO USAHA**

Dalam melakukan kegiatan usaha normal, tidak terlepas dari risiko usaha. Risiko-risiko usaha tersebut antara lain:

- **Risiko Persaingan.**

Para pesaing Perusahaan adalah perusahaan sejenis yang memakai bahan baku billet dan waste plate. Apabila ada perusahaan baru yang dapat menghasilkan produk sejenis dengan perusahaan dan juga dengan menggunakan bahan baku waste plate lokal, maka akan mengakibatkan turunnya pangsa pasar Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah.**

Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi akan mempengaruhi iklim usaha yang berdampak pada kegiatan investasi maupun perdagangan yang akhirnya akan mempengaruhi aktivitas pembangunan konstruksi di Indonesia yang merupakan pasar utama Perusahaan.

- **Risiko Pasokan Bahan Baku.**

Perusahaan menggunakan bahan baku waste plate sebagai bahan baku utama yang sebagian besar dipenuhi oleh pemasok dalam negeri yaitu PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. sehingga Perusahaan sangat tergantung pada pemasok tersebut.

- **Risiko Bencana Alam.**

Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada Perusahaan khususnya mesin produksi akan mengakibatkan tidak terpenuhinya pesanan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya omset penjualan. Demikian pula dengan adanya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada perusahaan pelanggan akan berdampak pada proses pencairan piutang akan terganggu yang pada akhirnya mengakibatkan dana operasional menjadi berkurang.

- **Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Indonesia.**

Adanya ketidakstabilan ekonomi sebagai akibat adanya gangguan keamanan, kerusuhan, dll. akan mempengaruhi proses pemasaran hasil produksi perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada hasil operasional perusahaan.

**BUSINESS RISKS**

On its business track, the Company may deal with following business risks:

- **Competition Risk**

Our competitors are companies using raw material of billet and waste plate. The emergence of new competitors using local waste plate may drive a decline in market share and have impact on the Company's revenues.

- **Government Policy Risk**

The government economic policies may affect business atmosphere and make impact on investment and trade activities, of which will influence the construction development in Indonesia as the Company's major market.

- **Raw Material Supply Risk**

The Company uses waste plate as raw material which provided by local supplier which the Company fully count on PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

- **Natural Disaster Risk**

Natural disaster which arises major damage to production machine will affect the Company's ability to meet the customers demand and generate a decline in turnover. Natural disaster correspondingly hit the customer will affect account receivables turn over as well as reduce cost of operations.

- **Indonesian Economic Stability Risk**

Unstable economic due to national security, riots, etc will affect the marketing process Company's of products and influence the result of operations.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Sebagai wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan khususnya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan, manajemen telah melakukan perbaikan saluran irigasi disekitar Perusahaan dengan biaya Rp. 97 juta.

**HAL-HAL PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN**

Saat ini Perusahaan tidak menghadapi suatu masalah yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan ini, hubungi kami di:

PT. Betonjaya Manunggal Tbk.  
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28  
Kec. Driyorejo, Gresik 61177  
Telp : (031) 750 7303, 750 7791  
Fax : (031) 750 7302  
Email : secretary@bjm.co.id

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

As a reflection of the company's social responsibility, especially for the surrounding community, the management has renovated irrigation canal around the company that cost Rp97million.

**SIGNIFICANT ISSUES FACED BY THE COMPANY**

Currently the Company is not involved in any litigation case that could agitate the Company operations.

For further information on the Annual Report, contact us at:

PT. Betonjaya Manunggal Tbk.  
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28  
Kec. Driyorejo, Gresik 61177  
Telp : (031) 750 7303, 750 7791  
Fax : (031) 750 7302  
Email : secretary@bjm.co.id





## Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi

*commissioners and directors statement letter's*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua fakta dan informasi material telah kami sampaikan/sajikan dalam Laporan Tahunan 2009.

*Herewith, we state that all facts and material information have been attached into 2009 Annual Report.*

Kami bertanggung jawab apabila terdapat fakta dan informasi material yang tidak kami sampaikan/sajikan dalam Laporan Tahunan 2009.

*We are responsible for any fact and material information have not been attached into 2009 Annual Report.*


Demikian surat pernyataan ini kami buat dalam keadaan sehat dan tidak dalam tekanan dari pihak manapun juga.

*This statement is made under healthy condition and free of pressure from any relevant party.*

23 April 2010 | April 23, 2010



**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama /  
*President Commissioner*



**Drs. Bambang Hariadi MEC, AK**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit /  
*Independent Commissioner & Chief of Auditor Committee*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama / *President Director*



**Drs. Andy Soesanto, MBA, MM**  
Direktur / *Director*



**Jenny Tanujaya, MBA**  
Direktur / *Director*

# RSM AAJ Associates

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Laporan Auditor Independen  
dan  
Laporan Keuangan  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
31 Desember 2009 dan 2008

*Independent Auditor's Report  
and  
Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008*

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Registered Public Accountants





# PT. BETONJAYA MANUNGGAL, TBK.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No.434 km.28, Kec.Driyorejo Gresik Telp. 062 031 7507303 7507303 7507791 Fax. 062 031 7507302

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

### DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

1. Nama / Name : Gwie Gunadi Gunawan  
 Alamat kantor / Office address : Jl. Raya Krikilan No.434 KM 28 Driyorejo - Gresik  
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / Domicile as stated in ID Card : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008, Mulyorejo - Mulyorejo - Surabaya 60115  
 Nomor Telepon / Phone Number : 031 - 7490598 - 307  
 Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : Drs. Andy Soesanto, MBA,MM  
 Alamat kantor / Office address : Jl. Raya Krikilan No.434 KM 28 Driyorejo - Gresik  
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / Domicile as stated in ID Card : Taman Pinang Indah G-VII/27 RT31 RW5 Lemah Putro - Sidoarjo 61213  
 Nomor Telepon / Phone Number : 031 - 7507303  
 Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa/ State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan./ We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements of;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, / The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the Company financial statements are complete and correct.
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan / We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statements letter is made truthfully.

Surabaya, 5 Maret 2010 / Surabaya, March 5, 2010

Direksi



Gwie Gunadi Gunawan  
Direktur Utama / President Director

Drs. Andy Soesanto, MBA, MM  
Direktur / Director

## RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomer / Number: R/008/AGA/III/10

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Registered Public Accountants  
Jl. Mayjen Sungkono  
Kompleks Darmo Park I Blok III B 17-19  
Surabaya 60256 Indonesia  
Phone : (62) (31) 566 8437, 566 4818  
Fax : (62) (31) 561 5587  
www.rsm.aajassociates.com

### Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Betonjaya Manunggal Tbk.

Kami telah mengaudit neraca PT Betonjaya Manunggal Tbk. Tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 16 Maret 2009 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Betonjaya Manunggal Tbk. as of December 31, 2009 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are in responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT. Jaya Pri Steel Tbk. for the year ended December 31, 2008 were audited by other independent auditor dated March 16, 2009 expressed an unqualified opinion on those financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto is an independent member firm of RSM International, an affiliation of independent accounting and consulting firm

License numbers :  
Minister of Finance : 1048/KM.1/2009  
Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) : 405  
Bank Indonesia : 063

Head Office :  
Plaza ABDA, floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (31) 5140 1350



Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. Tanggal 31 Desember 2009 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk. as of December 31, 2009, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



**Endang Pramuwati**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant Licence No. 99.1.0704

Surabaya, 5 Maret 2010 / March 5, 2010

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such to financial statements may differ from these generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their applicable in practice.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NERACA**

31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS**

December 31, 2009 and 2008

	Catatan/ Notes	2009 Rp	2008 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.e, 3	13.514.188.389	33.817.922.345	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 185.695.301 pada tahun 2009 dan Rp 225.695.301 pada tahun 2008	2.f, 4	14.473.593.261	13.093.156.806	Third Parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 185,695,301 in 2009 and Rp 225,695,301 in 2008
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 4	-	447.997	Related Parties
Piutang Lain-lain		15.601.825	237.890.685	Other Accounts Receivable
Persediaan - Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp Nihil tahun 2009 dan Rp 432.195.940 pada tahun 2008	2.h, 5	6.971.662.603	13.122.456.401	Inventories - Net of allowance for decline in value of inventories of Rp Nil in 2009 and Rp 432,195,940 in 2008
Uang Muka Pembelian		-	59.565.450	Purchase Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.i	107.143.977	92.330.227	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>35.082.190.055</b>	<b>60.423.769.911</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Saham	2.c, 2.g, 6, 19	26.148.720.000	-	Investment in Share of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.o, 16	1.458.644.560	1.299.551.627	Deferred tax Assets - Net
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.890.380.657 tahun 2009 dan Rp 21.879.950.468 tahun 2008	2.j, 2.k, 7	7.094.322.789	8.785.493.039	Property, Plant and Equipment - Net of accumulated depreciation of Rp 23,890,380,657 in 2009 and Rp 21,879,950,468 in 2008
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>34.701.687.349</b>	<b>10.085.044.666</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>69.783.877.404</b>	<b>70.508.814.577</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan  
Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an Integral Part of The Financial  
Statements



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
31 Desember 2009 dan 2008

	Catatan/ Notes	2009 Rp	2008 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	8			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		409.153.764	359.494.013	Third Parties
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 8, 19	1.560.282.086	6.565.783.615	Related Parties
Hutang Pajak	2.o, 9	822.407.408	6.275.445.938	Taxes Payable
Hutang Lain-lain		-	714.410	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10	916.022.490	780.697.269	Accrued Expenses
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>3.707.865.748</b>	<b>13.982.135.245</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.n, 18	1.449.605.533	1.288.429.879	Post-Employment Benefits Obligation
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>1.449.605.533</b>	<b>1.288.429.879</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>5.157.471.281</b>	<b>15.270.565.124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par value
Rp 100 per saham, Modal Dasar - 460.000.000 saham, Modal Ditempatkan dan Disetor				per share Authorized - 460,000,000 shares
Penuh 180.000.000 saham	11	18.000.000.000	18.000.000.000	Subscribed and Paid - Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	12	529.666.050	529.666.050	Additional Paid - In Capital
Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaannya		46.096.740.073	36.708.583.403	Unappropriated Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>64.626.406.123</b>	<b>55.238.249.453</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>69.783.877.404</b>	<b>70.508.814.577</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
December 31, 2009 and 2008

See Accompanying Notes to Financial Statements Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

	Catatan/ Notes	2009 Rp	2008 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	2.m, 13	133.110.644.620	172.390.663.400	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.m, 14	111.061.324.448	142.840.341.764	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>22.049.320.172</b>	<b>29.550.321.636</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2.m, 15			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		1.015.349.093	523.351.910	Selling
Umum dan Administrasi		4.099.883.037	4.153.845.417	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		5.115.232.130	4.677.197.327	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>16.934.088.042</b>	<b>24.873.124.309</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.b, 21	(4.657.028.762)	4.528.023.544	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		546.273.624	428.596.679	Interest Income
Lain-lain - Bersih		68.313.113	44.222.672	Others - Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(4.042.442.025)	5.000.842.895	Others Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>12.891.646.017</b>	<b>29.873.967.204</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2.o, 16	(3.503.489.347)	(9.050.905.570)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>9.388.156.670</b>	<b>20.823.061.634</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.p, 17	52,16	115,68	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**INCOME STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

See Accompanying Notes to Financial Statements Which are an Integral Part of The Financial Statements



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid - Up Capital Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	Balance as of January 1, 2008 Reclassification of Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment caused by Implementation of PSAK 16 Net Income for the Year Balance as of December 31, 2008 Net Income for the Year Balance as of December 31, 2009
Saldo Per 1 Januari 2008		18.000.000.000	529.666.050	30.359.068	15.855.162.701	34.415.187.819	
Reklasifikasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Sehubungan dengan Penerapan PSAK 16		-	-	(30.359.068)	30.359.068	-	
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	20.823.061.634	20.823.061.634	
Saldo Per 31 Desember 2008		18.000.000.000	529.666.050	-	36.708.583.403	55.238.249.453	
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	9.388.156.670	9.388.156.670	
Saldo Per 31 Desember 2009		18.000.000.000	529.666.050	-	46.096.740.073	64.626.406.123	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan  
Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

	2009 Rp	2008 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	145.115.027.315	196.361.432.829	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok			Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Karyawan dan Lainnya	(125.645.512.765)	(169.081.687.997)	Cash Generated from Operations
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	19.469.514.550	27.279.744.832	Interest Received
Penerimaan Bunga	768.355.486	214.323.729	Tax Refund Received
Penerimaan Restitusi Pajak	-	97.152.555	Income Tax Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(9.416.595.291)	(6.476.232.075)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.821.274.744	21.114.989.041	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(319.259.938)	(44.612.000)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Investasi Saham	(26.148.720.000)	-	Investment in Share of Stock
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(26.467.979.938)	(44.612.000)	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(15.646.705.194)</b>	<b>21.070.377.041</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>33.817.922.345</b>	<b>8.219.521.760</b>	<b>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(4.657.028.762)	4.528.023.544	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>33.817.922.345</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan  
Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an Integral Part of The Financial Statements



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 28 tanggal 23 Juni 2009 dari Untung Darmosoewirjo, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas perubahan tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 36 karyawan pada tahun 2009 dan 37 karyawan pada tahun 2008. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996 Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28, dated June 23, 2009 of Untung Darmosoewirjo, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. As of the issuance date of the financial statements, such change has not yet been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically. The Company had average total number of employees of 36 in 2009 and 37 in 2008. The workers for the production activities are outsourced from a third party.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan  
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan  
Ny. Jenny Tanujaya, MBA  
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

President Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut

Ketua  
Anggota

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.  
Drs. Idris Efendi, MM  
Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.

Chairman  
Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.583.488.350 dan Rp 1.530.990.100 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

*Salaries and allowances that were paid to commissioners and directors of the Company in 2009 and 2008 amounted to Rp 1,583,488,350 and Rp 1,530,990,100, respectively and were presented as part of general and administrative.*

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataaan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*One June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*As of December 31, 2009, all of the Company's 180,000,000 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Financial Statements Presentation**

*The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**b. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**c. Transaksi Hubungan Istimewa**

pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- (i) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan),
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**c. Affiliated transactions**

*Related Parties consist of the following:*

- (i) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
- (ii) Associated companies;*
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that give them significant influences over the Company, and close members of the family of any such individuals. (Close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- (iv) Key Management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
- (v) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors, or major shareholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana perusahaan memiliki kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Affiliated Transactions (Continued)

All transaction with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that effect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of status of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock which the company owned interest of less than 20% and is intended for long-term investment is stated at cost (cost method). The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in the value of the investment which is charged directly to current operations.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvements
Mesin dan Perlengkapan	10 - 16	Machinery and Equipment
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	Electricity and gas installation
Kendaraan	5 - 10	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	4	Plant and office equipment

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

j. Property, Plant and Equipment-Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Certain assets were revalued in previous years based on an independent appraisal made in accordance with government regulations, in line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.

Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing - masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual netto dan nilai pakai.

**l. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

**j. Property, Plant and Equipment-Direct Acquisitions (Continued)**

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**k. Impairment of an Asset**

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

**l. Share Issurance Costs**

*Share insurance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan

- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied :

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- The amount of revenue can be measured reliably;

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**n. Post - Employment Benefits**

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**n. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**n. Post - Employment Benefits (Continued)**

*The cost provided for post-employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

**o. Income Tax**

*Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred Tax Assets and Liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**p. Laba per Saham**

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, Informasi segmen Perusahaan adalah berdasarkan segmen secara geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in balance sheet, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**p. Earning per Share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**q. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*The Company produces products which have no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one businesssegment. The Company's segment information is therefore based on geographical segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing product or services within a particular economic environment and that is subject to risks and return that are different from those of components operating in other economic environments.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2009 Rp	2008 Rp	
Kas	1.018.450	1.939.050	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Rupiah :			Rupiah
Bank Central Asia	227.557.641	743.410.331	Bank Central Asia
Bank Mandiri	1.702.070	194.834.314	Bank Mandiri
Sub Jumlah	229.259.711	938.244.645	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	3.800.000.000	-	Bank Mandiri
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar
Bank Central Asia	9.483.910.228	-	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	-	32.877.738.650	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	13.283.910.228	32.877.738.650	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>33.817.922.345</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka			Interest Rates of Time Deposits
Per Tahun			Per annum
Rupiah	5% - 10.5%	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.00%- 4.38%	3,28% - 4,38%	US Dollar

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Accounts Receivable**

	2009 Rp	2008 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	14.659.288.562	13.318.852.107	Local cutomers
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(185.695.301)	(225.695.301)	Allowance for Doubtful Accounts
Sub Jumlah	14.473.593.261	13.093.156.806	Sub Total
Pihak yang Mempunyai			Related Parties
Hubungan Istimewa			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	447.997	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>13.093.604.803</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	3.249.493.841	3.103.847.296	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	5.941.299.790	6.312.448.041	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.491.942.614	3.511.784.430	31 - 60 days
61 - 90 hari	393.707.908	83.750.029	61 - 90 days
91 - 120 hari	38.339.972	-	90 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.544.504.437	307.470.308	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>14.659.288.562</b>	<b>13.319.300.104</b>	<b>Total</b>
Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	(185.695.301)	(225.695.301)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>13.093.604.803</b>	<b>Net</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**4. Piutang Usaha (Lanjutan)**

**4. Trade Accounts Receivable (Continued)**

	2009 Rp	2008 Rp	
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu			Movement of Allowance for Doubtful Accounts
Saldo Awal	225.695.301	225.695.301	Beginning Balance
Pengurangan	(40.000.000)	-	Deduction
<b>Saldo Akhir</b>	<b>185.695.301</b>	<b>225.695.301</b>	<b>Ending Balance</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu -ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts to related parties since management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

**5. Persediaan**

**5. Inventories**

	2009 Rp	2008 Rp	
Barang Jadi	4.988.021.364	5.603.575.860	Finished Goods
Bahan Baku	394.071.041	6.664.351.015	Raw Materials
Suku Cadang	1.589.570.198	1.286.725.466	Spare parts
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.971.662.603</b>	<b>13.554.652.341</b>	<b>Sub Total</b>
Penyisihan Penurunan			Allowance for Decline in Value
Nilai Persediaan			of Inventories
Barang jadi	-	(259.977.072)	Finished Goods
Bahan Baku	-	(172.218.868)	Raw Materials
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(432.195.940)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.971.662.603</b>	<b>13.122.456.401</b>	<b>Total</b>

Mutasi Penyisihan Penurunan

	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai Persediaan			Allowance in Declining of Stock
Saldo Awal	(432.195.940)	-	Begining balance
Penyisihan Persediaan	-	(432.195.940)	Provision
Pemulihan Persediaan	432.195.940	-	Reversal
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(432.195.940)</b>	<b>Ending Balance</b>

Nilai persediaan telah berdampak oleh krisis keuangan global. Pada tahun 2008, Perusahaan membukukan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 432.195.940. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

The inventory prices were affected as a result of the global financial crisis. In 2008, the Company provided for a decline in value of inventories amounting to Rp 432,195,940. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**5. Persediaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT. Asuransi Ramayana terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 550.000.000.

**6. Investasi Saham**

Merupakan Investasi Surat Berharga ke PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT. GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosowirjo SH., notaris di Surabaya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 26.148.720.000.

**5. Inventories (Continued)**

At December 31, 2009 and 2008, spareparts were insured with PT. Asuransi Ramayana Againsts fire, theft and other possible risks for Rp 550,000,000, respectively.

**6. Investment In Shares of Stock**

This account is Investment in Shares of Stock to PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163.429.500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp 26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosowirjo SH., Notary in Surabaya.

The balance of investment in shares as of December 31, 2009 was amounting to Rp 26,148,720,000.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**7. Aset Tetap**

**7. Property, Plant and Equipment**

	2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost :
Tanah	1.680.598.083	-	-	-	1.680.598.083	Land
Bangunan dan prasarana	3.793.531.860	-	-	-	3.793.531.860	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22.553.056.212	-	-	-	22.553.056.212	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.333.329.156	-	-	-	1.333.329.156	Electricity and gas installation
Kendaraan	721.823.180	-	-	-	721.823.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	583.105.016	13.655.000	-	-	596.760.016	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	-	258.398.688	-	-	258.398.688	Machinery and equipment
Inventaris kantor dan pabrik	-	47.206.250	-	-	47.206.250	Plant and office equipment
Jumlah	30.665.443.507	319.259.938	-	-	30.984.703.445	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan dan prasarana	1.949.737.757	189.676.593	-	-	2.139.414.350	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	17.826.017.077	1.588.908.398	-	-	19.414.925.475	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.138.768.087	60.950.724	-	-	1.199.718.811	Electricity and gas installation
Kendaraan	468.013.401	133.258.957	-	-	601.272.358	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	497.414.146	37.635.517	-	-	535.049.663	Plant and office equipment
Jumlah	21.879.950.468	2.010.430.189	-	-	23.890.380.657	Total
Nilai Tercatat	<b>8.785.493.039</b>				<b>7.094.322.789</b>	Net Book Value

	2008					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost :
Tanah	1.680.598.083	-	-	-	1.680.598.083	Land
Bangunan dan prasarana	3.793.531.860	-	-	-	3.793.531.860	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22.428.081.725	-	-	124.974.487	22.553.056.212	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.333.329.156	-	-	-	1.333.329.156	Electricity and gas installation
Kendaraan	721.823.180	-	-	-	721.823.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	525.993.016	-	-	57.112.000	583.105.016	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	129.129.775		4.155.288	(124.974.487)	-	Machinery and equipment
Inventaris kantor dan pabrik	12.500.000	44.612.000		(57.112.000)	-	Plant and office equipment
Jumlah	30.624.986.795	44.612.000	4.155.288	-	30.665.443.507	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation :
Bangunan dan prasarana	1.760.061.164	189.676.593	-	-	1.949.737.757	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	16.241.416.907	1.584.600.170	-	-	17.826.017.077	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.077.817.363	60.950.724	-	-	1.138.768.087	Electricity and gas installation
Kendaraan	334.754.444	133.258.957	-	-	468.013.401	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	456.790.816	40.623.330	-	-	497.414.146	Plant and office equipment
Jumlah	19.870.840.694	2.009.109.774	-	-	21.879.950.468	Total
Nilai Tercatat	<b>10.754.146.101</b>				<b>8.785.493.039</b>	Net Book Value



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

7. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban Pabrikasi (Catatan 14)	1.839.535.715	1.835.227.488	Manufacturing Expenses (Note 14)
Beban Usaha (Catatan 15)	170.894.474	173.882.286	Operating Expenses (Note 15)
Jumlah	2.010.430.189	2.009.109.774	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m<sup>2</sup> dan 1.635 m<sup>2</sup> yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah dipeoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya pada PT. Asuransi Ramayana dengan jumlah pertanggungan Rp 41.916.600.000 pada tahun 2009 dan Rp 42.006.600.000 pada tahun 2008. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua resiko kepada PT Gelora Karya Jasatama dan PT. Asuransi Rama Satria Wibawa dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 485.000.000 dan Rp 1.515.000.000 masing - masing pada tahun 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following :

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

At December 31, 2009 and 2008, all property, plant and equipment, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT. Asuransi Ramayana in 2009 for Rp 41,916,600,000 and Rp 42,006,600,000 in 2008. Vehicles were insured against all risks with PT Gelora Karya Jasatama for Rp 485,000,000 in 2009 and PT. Asuransi Rama Satria Wibawa for Rp 1,515,000,000 in 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

8. Hutang Usaha

	2009 Rp	2008 Rp	
Jumlah Hutang Usaha Berdasarkan Pemasok :			Total Trade Account Payable By Creditor :
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1.560.282.086	6.557.143.615	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
PT. Jaya Pari Steel Tbk	-	8.640.000	PT. Jaya Pari Steel Tbk
Sub Jumlah	1.560.282.086	6.565.783.615	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok dalam negeri	409.153.764	359.494.013	Local Supplier
Jumlah	1.969.435.850	6.925.277.628	Total
Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.			All trade accounts payable are in Rupiah.
Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.			Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

9. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan (Catatan 16)	6.994.401	5.760.017.239	Current year (Note 16)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	38.536.676	90.849.850	Article 21
Pasal 23	7.620.177	15.545.224	Article 23
Pasal 25	325.689.827	326.680.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	443.566.327	82.353.625	Value Added Tax
Jumlah	822.407.408	6.275.445.938	Total

10 Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2009 Rp	2008 Rp	
Gaji dan Upah	310.444.892	306.787.730	Salaries and Wages
Listrik, Telepon dan Gas	252.961.278	257.267.116	Electricity, Telephone and Gas
Expedisi dan Pengiriman	163.412.390	-	Expedition and Delivery
Lain - Lain	189.203.930	216.642.423	Others
Jumlah	916.022.490	780.697.269	Total

8. Trade Accounts Payable

9. Taxes Payable

10. Accrued Expenses



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**11. Modal Saham**

**11. Capital Stock**

Nama Pemegang Saham	2009 dan/and 2008			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Heng Il Gwak	97.750.000	54,31%	9.775.000.000	Heng Il Gwak
Tetsuro Okano	30.000.000	16,67%	3.000.000.000	Tetsuro Okano
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
Yan Chee Kiong	16.000.000	8,89%	1.600.000.000	Yan Chee Kiong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.000.000	10,56%	1.900.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**12. Tambahan Modal Disetor**

**12. Additional Paid-In Capital**

	2009 dan/and 2008 Rp	
Agio Saham		Paid-in Capital in Excess of Par
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7.800.000.000	Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6.500.000.000)	Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares
Agio saham	1.300.000.000	Total Paid-in Capital in Excess of Par
Dikurangi		Less
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan		Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares
Perdana Saham kepada masyarakat	(770.333.950)	
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>529.666.050</b>	<b>Additional Paid-in Capital - Net</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**13. Penjualan Bersih**

**13. Net Sales**

	2009 Rp	2008 Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Products :
Besi Beton	76.745.624.490	108.424.184.800	Black/Ship Plate
Missroll dan Lain-lain	17.718.206.600	27.043.426.390	Missroll
Sub Jumlah	94.463.831.090	135.467.611.190	Sub Total Manufacturing Costs
Waste Plate	38.646.813.530	36.923.052.210	Waste Plate
<b>Jumlah</b>	<b>133.110.644.620</b>	<b>172.390.663.400</b>	<b>Total</b>

0,01% dan 7,26% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 19).

0,01% in 2009 and 7,26% in 2008 of the above net sales were made to related parties (Note 19).

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 2009 and 2008, none of the sales amount to more than 10% of the total sales.

**14. Beban Pokok Penjualan**

**14. Cost of Goods Sold**

	2009 Rp	2008 Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Product :
Bahan Baku yang Digunakan	63.911.535.834	99.934.071.785	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	2.444.759.475	2.317.621.525	Direct Labor
Beban Pabrikasi	11.752.449.473	11.599.186.628	Manufacturing Expenses
Beban Pokok Produksi	78.108.744.782	113.850.879.938	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal Tahun	5.603.575.860	4.305.395.288	at Beginning of Year
Realisasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(259.977.072)	-	Relization of Allowance in Value of Inventories
Akhir Tahun	(4.988.021.364)	(5.603.575.860)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	78.464.322.206	112.552.699.366	Cost of Goods Sold - Finished Goods
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	32.597.002.242	30.287.642.398	Cost of Goods Sold - Waste Plate
<b>Jumlah</b>	<b>111.061.324.448</b>	<b>142.840.341.764</b>	<b>Total</b>

Seluruh pembelian bahan baku dilakukan dengan PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 19).

All purchases of raw materials were from PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk., a related party (Notes 19).



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**15. Beban Usaha**

**15. Operating Expenses**

	2009 Rp	2008 Rp	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Pengangkutan	898.150.100	413.630.540	Freight
Gaji Karyawan dan Tunjangan	117.198.993	109.721.370	Salary Expenses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.015.349.093</b>	<b>523.351.910</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.686.739.599	2.688.730.064	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	379.040.991	439.791.347	Employee Outsourcing Fee
Jasa Profesional	155.010.050	274.269.867	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 7)	170.894.474	173.882.286	Depreciation (Note 7)
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	161.175.654	162.358.281	Post-Employment Benefits (Note 18)
Tanggung Jawab Perusahaan (CSR)	97.212.500	-	Corporate Social Responsibility
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	87.679.603	92.719.119	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Keperluan Kantor	56.131.898	44.155.357	Office Supplies
Perjalanan Dinas	42.254.200	11.498.500	Business Travel
Pajak dan Perijinan	24.129.400	51.496.706	Taxes and Business Permits
Sumbangan dan Perjamuan	21.434.600	19.830.525	Donations and Entertainment
Bahan bakar, Tol dan Parkir	18.939.500	19.790.300	Fuel, Toll and Parking
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.920.126	48.192.727	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	12.248.172	10.096.652	Office Equipment
Asuransi	7.211.250	7.211.250	Insurance
Pendidikan dan Seragam Karyawan	6.061.970	11.323.650	Employee Education and Uniform
Lain-lain	158.799.050	98.498.786	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.099.883.037</b>	<b>4.153.845.417</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.115.232.130</b>	<b>4.677.197.327</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**16. Pajak Penghasilan**

**16. Income Tax**

Beban pajak bersih perusahaan terdiri dari:

Net tax expense of the Company consists of the following:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pajak Kini	(3.662.582.280)	(9.131.336.300)	Current Tax
Pajak Tangguhan	178.184.085	324.768.931	Deferred Tax
Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak	(19.091.152)	(244.338.201)	Adjustment due to Change in Tax Rates
<b>Jumlah</b>	<b>(3.503.489.347)</b>	<b>(9.050.905.570)</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows :

	2009 Rp	2008 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	12.891.646.017	29.873.967.204	Income Before Tax per Statements of Income
Perbedaan Temporer :			Temporary Difference :
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	432.195.940	Provision for Decline in Value of Inventories
Pemulihan Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih	(40.000.000)	-	Adjustment Provision for Doubtful Account
Penyusutan Aset Tetap	515.196.077	511.866.133	Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	161.175.654	138.501.031	Post-Employment Benefits
<b>Jumlah</b>	<b>636.371.731</b>	<b>1.082.563.104</b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	28.650.400	19.830.525	Donations and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	26.225.000	-	Vehicle Depreciation
Beban dan Denda Pajak	15.444.550	12.619.506	Tax and Penalties' Expense
Amortisasi Biaya Emisi Saham	-	(96.291.744)	Share Issuance Costs Amortization
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(546.273.624)	(428.596.679)	Interest Income Subjected to Final Tax
Lain-lain	28.587.104	32.029.983	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(447.366.570)</b>	<b>(460.408.409)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>13.080.651.178</b>	<b>30.496.121.899</b>	<b>Taxable Income</b>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**16. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**16. Income Tax (Continued)**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2009 Rp	2008 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
10% x Rp 50.000.000	-	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	-	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 30.396.121.000 tahun 2008	-	9.118.836.300	30% x Rp 30,396,121,000 in 2008
28% x Rp 13.080.651.000 tahun 2009	3.662.582.280	-	28% x Rp 13,080,651,000 in 2009
<b>Jumlah</b>	<b>3.662.582.280</b>	<b>9.131.336.300</b>	<b>Total</b>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka Pajak Penghasilan			Less Prepaid Income Tax Income Tax
Pasal 22	(17.719.089)	(13.722.361)	Article 22
Pasal 25	(3.637.868.790)	(3.357.596.700)	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>(3.655.587.879)</b>	<b>(3.371.319.061)</b>	<b>Total</b>
Hutang Pajak Kini (Catatan 9)	<b>6.994.401</b>	<b>5.760.017.239</b>	Current Tax Payable (Note 9)

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2008 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax payable of the Company for 2008 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)	Elek Perubahan Tarif Pajak / Effect of Change in Tax Rates	
	1 Januari 2008 / January 1, 2008	31 Desember 2008 / December 31, 2008	31 Desember 2009 / December 31, 2009	
Aset Pajak Tangguhan :				Deferred Tax Assets
				Depreciation of Property, Plant and Equipment
Penyusutan Aset Tetap	807.311.406	(7.305.937)	800.005.469	144.254.902
Imbalan Pasca Kerja	344.978.655	(22.871.185)	322.107.470	45.129.183
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	121.014.863	121.014.863	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	66.830.836	(10.407.011)	56.423.825	(11.200.000)
				1.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.219.120.897</b>	<b>80.430.730</b>	<b>1.299.551.627</b>	<b>178.184.085</b>

Provision for Doubtful Accounts

**Total**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**16. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**16. Income Tax (Continued)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan.

Deferred Tax (Continued)

Based on Law No. 36/2008, the amendment of Tax Law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2009 Rp	2008 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	12.891.646.017	29.873.967.204	Income Before Tax per Statements of Income
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
10% x Rp 50.000.000	-	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	-	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 29.773.967.000 tahun 2008	-	8.932.190.100	30% x Rp 29,773,967,000 in 2009
28% x Rp 12.891.646.017 tahun 2009	3.609.660.885	-	28% x Rp 12,891,646,017 in 2008
<b>Jumlah</b>	<b>3.609.660.885</b>	<b>8.944.690.100</b>	<b>Total</b>
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense) :
Sumbangan dan Jamuan	8.022.129	5.949.158	Donation and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	7.343.000	-	Vehicle Depreciation
Beban/Denda Pajak	4.324.474	3.785.852	Tax Expense/Penalties
			Share Issuance Costs
Amortisasi Biaya Emisi Saham	-	(28.887.523)	Amortization
Penghasilan Bunga yang telah Dikenakan Pajak Final	(152.956.615)	(128.579.004)	Interest Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	8.004.322	9.608.786	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(125.262.690)</b>	<b>(138.122.731)</b>	<b>Total</b>
Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak	19.091.152	244.338.201	Adjustment Due to Change in Tax Rates
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>3.503.489.347</b>	<b>9.050.905.570</b>	<b>Total Tax Expense</b>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**17. Laba per Saham**

**17. Earning Per Share**

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<b>2009</b> <b>Rp</b>	<b>2008</b> <b>Rp</b>
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	9.388.156.670	20.823.061.634

Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar

180.000.000	180.000.000
-------------	-------------

*Total Weighted Average Nimber of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share*

Laba per Saham dasar (Rupiah)

52,16	115,68
-------	--------

*Basic Earnings per Share (Rp)*

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

*The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.*

**18 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

**18. Post- Employment Benefits Obligation**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 35 karyawan di tahun 2009 dan 35 Karyawan di tahun 2008.

*The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 35 in 2009 and 35 in 2008.*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

*Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows :*

	<b>2009</b> <b>Rp</b>	<b>2008</b> <b>Rp</b>	
Beban Jasa Kini	109.100.899	81.204.075	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	81.018.909	98.240.518	<i>Interest Cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(28.944.154)	(17.086.312)	<i>Net Actuarial Gain Recognized</i>
<b>Jumlah</b>	<b>161.175.654</b>	<b>162.358.281</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**18 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

**18. Post- Employment Benefits Obligation (Continued)**

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

*The amounts included in the balance sheet arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :*

	<b>2009</b> <b>Rp</b>	<b>2008</b> <b>Rp</b>	
Nilai Kini Kewajiban yang tidak Didanai	1.198.209.081	810.189.085	<i>Present Value of Unfunded Obligations</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	251.396.452	478.240.794	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>1.288.429.879</b>	<b><i>Net Liability</i></b>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

*Movements in the employee benefits obligation recognized in the balance sheet are as follows :*

	<b>2009</b> <b>Rp</b>	<b>2008</b> <b>Rp</b>	
Kewajiban pada Awal Tahun	1.288.429.879	1.149.928.848	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 15)	161.175.654	162.358.281	<i>Provision During the Year (Note 15)</i>
Pembayaran Manfaat	-	(23.857.250)	<i>Benefit Payment</i>
<b>Kewajiban pada Akhir tahun</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>1.288.429.879</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

*The cost provided for post-employment benefits for year 2009 and 2008 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	10% p.a	12% p.a	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	<i>Salary Increment Rate per Annum</i>
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	<i>Mortality Table</i>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**19 Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang**  
**Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sifat Hubungan Istimewa :

- PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk dan PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan.
- PT. Surya Steel merupakan perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa :

- 0,01% dan 7,92% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dari seluruh penjualan perusahaan merupakan penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 13), dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 4) yang meliputi 0% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
PT. Surya Steel	-	12.487.707.490	PT. Surya Steel
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	20.094.530	30.471.360	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jumlah	20.094.530	12.518.178.850	Total
b. Seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 14). Pada tahun 2008, Perusahaan juga melakukan pembelian bahan pembantu dari PT Jaya Pari Steel Tbk sebesar Rp 16.254.560.			
Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha (Catatan 8), yang meliputi 30,25% dan 42,99% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.			
c. Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk pembelian 163.429.500 saham atau 1,99% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp 26.148.720.000 (Catatan 6).			

**19. Nature of Relationship and**  
**Transactions with Related Parties**

Nature of Relationship :

- PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk and PT Jaya Pari Steel Tbk are Company that has partly the same management with the Company's management.
- PT. Surya Steel is a Company in which some of its stockholders are the Company's Directors.

Transactions with Related Parties :

- 0.01% in 2009 and 7.92% in 2008 of the total sales were made to related parties (Note 13) which management believes were made at normal terms and conditions at those done with third parties. At balance sheet dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivables (Note 4), which constituted 0% of the total of assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

The details of sales to related parties are as follows :

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**20 Informasi Segmen**

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (Satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki katakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

	2009 Rp	2008 Rp	Geographical Market
Pasar Geografis			
Dalam Negeri :			Domestic :
Jawa Timur	83.343.878.060	120.066.696.940	Jawa Timur
DKI Jakarta	22.215.177.940	27.138.754.970	DKI Jakarta
Banten	13.201.375.880	12.284.438.030	Banten
Jawa Barat	6.158.150.330	2.652.004.700	Jawa Barat
Kalimantan Timur	2.407.601.510	2.184.723.600	Kalimantan Timur
Sulawesi Utara	2.123.976.800	196.167.130	Sulawesi Utara
Sulawesi Selatan	1.590.833.040	1.125.767.150	Sulawesi Selatan
Papua Barat	845.901.760	470.996.840	Papua Barat
Maluku	282.235.870	231.694.990	Maluku
Bali	232.497.220	2.906.743.140	Bali
Kalimantan Tengah	222.364.600	-	Kalimantan Tengah
Sulawesi Tengah	147.200.510	117.168.220	Sulawesi Tengah
Sulawesi Tenggara	102.508.830	-	Sulawesi Tenggara
Papua	94.815.050	139.479.540	Papua
Kalimantan Selatan	58.173.630	475.637.040	Kalimantan Selatan
Kepulauan Riau	56.559.070	-	Kepulauan Riau
Jawa Tengah	27.394.520	195.104.600	Jawa Tengah
Lampung	-	888.122.440	Lampung
Nusa Tenggara	-	629.816.310	Nusa Tenggara
Bangka Belitung	-	547.207.720	Bangka Belitung
Sumatera Selatan	-	140.140.040	Sumatera Selatan
<b>Jumlah</b>	<b>133.110.644.620</b>	<b>172.390.663.400</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

**20. Segment Information**

Business Segments

For management purpose, the Company produces only one (1) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The Company's operations is located in Gresik, East Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's sales by geographical market.



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**21 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US\$ 1.008.926,62 dengan ekuivalen Rp 9.483.910.228 pada tahun 2009 dan US\$ 3.002.533 dengan ekuivalen Rp 32.877.738.650 pada tahun 2008.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2010, 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 9.265, Rp 9.400 dan Rp 10.950 per US\$ 1.

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar (Rp 4.657.028.762) Tahun 2009 dan Rp 4.528.023.544 tahun 2008.

**22 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi**

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif :

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:**

1. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
2. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan, Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

**21. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency**

*The Company had cash and cash equivalents denominated in foreign currency amounting to US\$ 1,008,926.62 or equivalent Rp 9,483,910,228 in 2009 and US\$ 3,002,533 or equivalent to Rp 32,877,738,650 in 2008.*

*The conversion rates used by the Company on March 5, 2010, December 31, 2009 and 2008 are Rp 9,265, Rp 9,400 and Rp 10,950 per US\$ 1.*

*In relation with the fluctuation of foreign exchange rates to Rupiah, the Company has recorded net (loss) gain on foreign exchange amounting to (Rp 4,657,028,762) in 2009 and Rp 4,528,023,544 in 2008.*

**22. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, up to the date of completion of the Company's consolidated financial statements but not yet effective :*

**Effective on or after January 1, 2010:**

1. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
2. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**22 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi (Lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan) :**

3. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan
4. PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 6, interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 dari PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
3. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
4. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**22. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (Continued)**

**Effective on or after January 1, 2010 (Continued) :**

3. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.
4. PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6, Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

**Effective on or after January 1, 2011:**

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 4 (Revised 2009) Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
4. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments" segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**22. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**  
**(PSAK) Baru dan Revisi (Lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (Lanjutan) :

5. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
6. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
7. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
8. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
9. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
10. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**22. New and Revised Statements of Financial**  
**Accounting Standards (PSAK) (Continued)**

*Effective on or after January 1, 2011 (Continued) :*

5. PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
6. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
7. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
8. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of assets" prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
9. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
10. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" - Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**22. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**  
**(PSAK) Baru dan Revisi (Lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (Lanjutan) :

11. ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)" menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK.
  12. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Puma Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa" diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas puma- operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
  13. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik" diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
  14. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas(PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer" berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas.
- Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**23. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca**

Pada tanggal 4, 7, 8 dan 11 Januari 2009, Perusahaan telah melunasi hutang usaha pada PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk sebesar Rp 1.296.561.739.

**22. New and Revised Statements of Financial**  
**Accounting Standards (PSAK) (Continued)**

*Effective on or after January 1, 2011 (Continued) :*

11. ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation- Special Purpose Entities (SPE)" - Provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
  12. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities" - Applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
  13. ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners" - Applies to types of non- reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
  14. ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers" - Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method.
- The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

**23. Subsequent Events**

On January 4, 7, 8 and 11, 2009, the Company fully paid its trade accounts payable to PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk amounting to Rp 1,296,561,739.



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2009 and 2008

**24. Pengaruh Krisis Keuangan Global**

Pasar keuangan dan pasar modal global sedang menghadapi kondisi krisis dan ketidakstabilan likuiditas yang juga mengakibatkan ketidakpastian terhadap harga baja di pasar Internasional yang mengakibatkan turunnya harga jual produk Perusahaan. Namun demikian, dalam hal arus kas, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman, posisi likuiditas yang cukup baik dan arus kas yang positif dari operasi Perusahaan.

Manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perusahaan mengendalikan risiko usaha dengan baik dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sedang tidak menentu.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan usaha yang ada untuk masa yang akan datang. Oleh karenanya, Perusahaan tetap menggunakan dasar asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

**24. The Impact of Global Financial Crisis**

*The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility which creates uncertainty particularly over the price of steel in the International market which resulted to the decrease in the selling price of the Company's products. Nevertheless, in the terms of cash flow, the Company does not have any outstanding loan and has a strong liquidity position and positive operating cash flow.*

*The management has a reasonable expectation that the Company is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.*

*The management believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.*

**25. Persetujuan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2010.

**25. Approval of the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 5, 2010.*

\* \* \* \* \*